

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI

6727/BKI-D/SD-S1/2024

**PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP *SELF*
CONFIDENCE PADA ANAK YANG BERHADAPAN DENGAN HUKUM
(ABH) DI SENTRA ABISEKA PEKANBARU**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gerlar Sarjana Strata 1
(S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu
Komunkasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*

OLEH:

LAURA ANNISA
NIM.12040221270

PROGRAM STUDI

BIMBINGAN KONSELING ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2024

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Laura Annisa

Nim : 12040221270

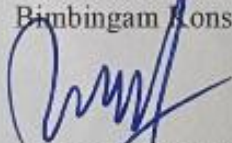
Judul Skripsi : Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap *Self Confidence* Pada Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum (Abh) Di Sentra Abiseka Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

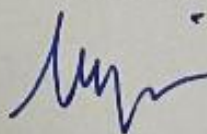
Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
Ketua Program Studi
Bimbingan Konseling Islam



Zulamri, S.Ag., M.A
NIP.197407022008011009

Pekanbaru, 29 Mei 2024
Pembimbing



Dr. Miftahuddin, M.Ag
NIP. 197505112003121003



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-Indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Laura Annisa
NIM : 12040221270
Judul : Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap *Self Confidence* Pada Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum (ABH) Di Sentra Abiseka Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 06 Juni 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Sos. pada Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Pekanbaru, 11 Juni 2024

Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA., Ph.D

1981118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Dr. Yasril Yazid, MIS

NIP. 19720429 200501 1 004

Sekretaris/ Penguji II

Muhammad Soim, MA

NIP. 19830622 202321 1 014

Penguji III

Dr. H. Miftahuddin, S.Ag., M.Ag

NIP. 19750511 200312 1 003

Penguji IV

M. Fahli Zatrahadi, S.Sos.I., M.Pd

NIP. 19870421 201903 1 008

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Laura Annisa

NIM : 12040221270

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: **(Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Self Confidence Pada Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum (ABH) Di Sentra Abiseka Pekanbaru)** adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 29, Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Laura Annisa
12040221270



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu yang telah memberikanku, kesehatan, kekuatan, dan membekali ilmu. Atas karunia yang engkau berikan serta kemudahan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kehadiran Nabi Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya kecil ini, untuk cahaya hidup yang senantiasa ada saat suka maupun duka, selalui setia mendampingi, saat suka maupun duka (alm Ayah dan Ibu tercinta) yang selalu memanjatkan do'a kepada anak mu yang tercinta dalam setiap sujudnya dan terimakasih jugak kepada keluarga yang selalu support, dan teman teman saya yang ada di BKI terkusus nya di HMPS BKI dan teman teman yang sudah mau membantu saya. Mungkin tak dapat selalu terucap, namun hati ini selalu berbicara, sungguh ku sayang kalian. Dan semua yang tak bisa ku sebut satu per satu, yang pernah ada ataupun hanya singgah dalam hidupku, yang pasti kalian bermakna dalam hidupku.

UIN SUSKA RIAU



ABSTRAK

Nama : Laura Annisa
NIM : 12040221270
Judul : Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap *Self Confidence* Pada Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum (ABH) Di Sentra Abiseka Pekanbaru

Masalah anak yang berhadapan dengan hukum (ABH) menjadi salah satu isu sosial yang mendesak perhatian. Anak-anak yang terlibat dalam sistem peradilan sering mengalami tantangan emosional, psikologis, dan sosial yang kompleks. Anak-anak yang berhadapan dengan hukum sering mengalami tekanan emosional dan psikologis yang signifikan. Mereka menghadapi stigma dari masyarakat, yang dapat memperburuk kondisi mental dan menghambat perkembangan sosial mereka. Tekanan ini dapat mengurangi kepercayaan diri mereka, yang berdampak negatif pada kemampuan mereka untuk menghadapi tantangan dan membangun hubungan sosial yang sehat. Di Sentra Abiseka Pekanbaru, anak-anak ini membutuhkan dukungan khusus untuk mengembangkan kembali kepercayaan diri (*self-confidence*) mereka. Anak sebagai generasi muda merupakan penerus dalam proses pertumbuhan untuk menuju dewasa terkadang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan orang tua karena dalam perkembangan zaman semakin maju pola pikir dan karakter anak semakin menurun yang membuat anak bisa melakukan tindak kekriminal pada zaman sekarang hal itu disebabkan gaya hidup anak sekarang yang buruk karena selalu mengedepankan harga diri dan mengikuti gaya pergaulan yang salah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap *Self Confidence* Pada Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum (ABH) Di Sentra Abiseka Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dengan jumlah populasi 29 anak dan diambil sampel menggunakan teknik total sampling sehingga diperoleh sebanyak 29 anak. Teknik pengambilan data dengan melakukan penyebaran angket secara online dan dokumentasi. Pada penelitian ini yang menjadi variabel (X) adalah Bimbingan Kelompok sedangkan variabel (Y) Kepercayaan diri (*Self Condifidence*). Setelah melakukan olah data ditemukan hasil korelasi sebesar 0.622 yang mengandung arti bahwa penelitian ini memiliki hubungan kuat antara variabel (X) dan variabel (Y). kemudian ditemukan nilai R square sebesar 0.387, yang memeberikan arti bahwa pengaruh Bimbingan Kelompok (X) dengan Kepercayaan Diri (*Self Condifidence*) (Y) sebesar 38,7%.

Kata kunci : Bimbingan Kelompok, Kepercayaan Diri, Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Laura Annisa
NIM : 12040221270
Title : *The Effect of Group Guidance on Self Confidence in Children in Conflict with the Law (ABH) at the Abiseka Center in Pekanbaru*

The problem of children in conflict with the law (ABH) is a social issue that demands attention. Children involved in the justice system often experience complex emotional, psychological, and social challenges. Children in conflict with the law often experience significant emotional and psychological stress. They face stigma from society, which can worsen their mental condition and hinder their social development. This pressure can reduce their self-confidence, which negatively impacts their ability to face challenges and build healthy social relationships. At the Abiseka Pekanbaru Center, these children need special support to develop their self-confidence again. Children as the younger generation are the successors in the process of growing towards adulthood, sometimes they do not comply with what parents expect because in the development of increasingly advanced times, children's thinking patterns and character are decreasing, which makes children able to commit criminal acts nowadays, this is due to children's lifestyles. Now it's bad because you always put your self-esteem first and follow the wrong social style. This research aims to determine the effect of group guidance on self-confidence in children in conflict with the law (ABH) at the Abiseka Center in Pekanbaru. This research uses quantitative methods. With a total population of 29 children and samples were taken using total sampling techniques so that 29 children were obtained. Data collection techniques by distributing online questionnaires and documentation. In this study, the variable (X) is group guidance, while the variable (Y) is self-confidence. After processing the data, a correlation result was found of 0.622, which means that this research has a strong relationship between variable (X) and variable (Y). then an R square value of 0.387 was found, which means that the influence of Group Guidance (X) on Self-Confidence (Y) is 38.7%.

Keywords : *Group Guidance, Self-Confidence, children in conflict with the law*

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirobbilalamin penulis ucapkan kehadiran ALLAH SWT atas limpahan rahmat, dan hidayahnya kepada penulis. Dan *Sholawat* beriring salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap *Self Confidence* Pada Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum (ABH) Di Sentra Abiseka Pekanbaru”. Tak lupa pula shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada junjungan alam yakni Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa manusia dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Kemudian Peneliti ucapkan terimakasih kepada dan terkhusus untuk kedua orangtua Peneliti sedalam-dalamnya dan sebesar-besarnya kepada kedua orang tua saya ayah Alm suhaimi dan Amak Rosmalita yang telah berjuang untuk memberikan yang terbaik kepada penulis. yang telah memberikan semangat kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. kepada keluarga besar peneliti mengucapkan terimakasih. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan dan penelitian ini masih banyak terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu Peneliti membuka selebar-lebarnya pintu kritik dalam menyusun penelitian kedepannya.

Skripsi ini penulis susun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidaklah terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh dengan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Dr.Hj Helmiati, M. Ag., Selaku Wakil Rektor 1. Dr, H Mas“ud Zein, M. Pd., Selaku Wakil Rektor dan Edi Irwan, S. Pt. Selaku Wakil Rektor 3 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Imron Rosidi, S.Pd.,M.A.,Ph.D, Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Beserta Dr. Masduki, M,Ag Selaku Wakil Dekan 1, Dr. Toni Hartono, M.Si Selaku Wakil Dekan 2 dan Dr. H. Arwan, M.ag Selaku Wakil Dekan 3
3. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Zulamri, MA Selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam, dan Rosmita, M. Ag Selaku Sekretaris Jurusan BimbinganKonseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Drs. H. Suhaimi, M.Ag Selaku Penasehat Akademik (PA) yang selalu membimbing dan membantu penulis dalam proses perkuliahan serta memberikan dukungan serta motivasi agar penulis menyelesaikan perkuliahan dengan baik dan cepat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang. UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Dr. Miftahuddin, M.Ag. Selaku Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, kesempatan dan memberikan ilmu serta nasehat kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Terima kasih kepada kakak Nur Lela Sari dan abang Rahmad S, S.Pd yang telah memberikan motivasi, materi, dukungan dan semangat kepada penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Seluruh pegawai BAPAS KELAS II PEKANBARU yang telah membagi ilmu dan motivasinya selama Peneliti melaksanakan praktek kerja lapangan serta seluruh staff, karyawan dan Klien di Sentra Abiseka Pekanbaru yang telah memberikan izin untuk saya melakukan penelitian dan bersedia menjadi responden untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Terima kasih kepada seseorang yang tak kalah pentingnya dalam penyelesaian skripsi ini Dandi Syahputra, S.Sos yang selalu menemani dalam keadaan suka maupun duka, yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis, yang selalu meluangkan waktu, pikiran, tenaga dan materi. dan selalu memberi dukungan, motivasi, pengingat, menghibur dan menemani penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Terima kasih telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini hingga terselesaikan.
10. Sahabat penulis yang selalu kebersamai penulis Ayu Elpi Husnah yang tak pernah berhenti memberikan semangat kepada penulis dalam mengerjakan skripsi dan tak pernah henti saling menyemangati. Tetaplah kebersamai dalam degup yang sama.
11. Teman-teman seperjuangan Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2020 terkhususnya BKI D.
12. Himpunan Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam (HMPS) terimakasih atas pengalaman, pembelajaran dan kenangan yang tidak akan terlupakan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tak luput dari kesalahan, oleh karena itu penulis meminta maaf sedalam-dalamnya apabila ada kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Harapan Penulis semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat kepada semua kalangan terkhususnya bagi kalangan yang membutuhkan, baik dari kalangan akademis, maupun non akademis.

Pekanbaru, 27 Mei 2024

Penulis

LAURA ANNISA

NIM.12040221270

DAFTAR ISI

PERSEMBAHAN.....	ii
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Penegasan Istilah.....	3
1.3 Identifikasi Masalah.....	4
1.4 Batasan Masalah.....	4
1.5 Rumusan Masalah.....	4
1.6 Tujuan Penelitian.....	4
1.7 Kegunaan Penelitian.....	5
1.8 Sistematika Penulisan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Kajian Terdahulu.....	7
2.2 Landasan Teori.....	9
2.2.1 Bimbingan Kelompok.....	9
2.2.2 Kepercayaan Diri (<i>Self Confidence</i>).....	18
2.2.3 Anak Berhadapan Dengan Hukum.....	24
2.3 Konsep Operasional dan Indikator Penelitian.....	28
2.4 Kerangka Pemikiran.....	29
2.5 Hipotesis.....	30
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	31
3.1 Desain Penelitian.....	31
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang
Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4	Uji Validitas dan Reliabilitas	35
3.5	Uji normalitas dan Linearitas	36
3.6	Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV GAMBAR UMUM.....		38
4.1	Gambaran Umum Penelitian	38
4.2	Letak Geografis	40
4.3	Organisasi	41
4.3.1	struktur organisasi.....	41
4.3.2	Tugas Struktur Organisasi.....	41
4.3.3	Daftar Pegawai Sentra Abiseka.....	42
4.4	Visi dan Misi.....	44
4.5	Pelayanan.....	45
4.5.1	prinsip pelayanan	45
4.5.2	Jenis Pelayanan.....	45
4.5.3	Proses pelayanan.....	45
4.6	Sarana dan prasarana	46
4.7	Persyaratan Rehabilitasi Sosial	47
4.8	Proses Rehabilitasi Sosial	47
4.9	Rekan Kerja Sentra Abiseka	48
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....		50
5.1	Hasil Penelitian.....	50
5.2	Analisis Deskriptif Statistik.....	65
5.3	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	66
5.4	Uji Normalitas dan Linearitas	68
5.5	Uji Analisis Data.....	69
5.6	Pembahasan	70
BAB VI PENUTUP		72
6.1	Kesimpulan.....	72
6.2	Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA		73

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Konsep Operasional dan Indikator Variabel Penelitian.....	28
Tabel 3.1 Waktu penelitian.....	32
Table 3.2 <i>Blue print</i> Bimbingan Kelompok	33
Table 3.3 <i>Blue print</i> Bimbingan Kelompok	33
Tabel 4.1 Nama Pegawai Sentra Abiseka Pekanbaru	42
Tabel 4.2 PPNPN 2022 Sentra Abiseka Pekanbaru	43
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana di Sentra Abiseka Pekanbaru	46
Tabel 4.4 Rekan Kerja Sentra Abiseka.....	48
Tabel 5.1 Distribusi frekuensi jawaban responden dalam item 1.....	50
Tabel 5.2 Distribusi frekuensi jawaban responden dalam item 2.....	51
Tabel 5.3 Distribusi frekuensi jawaban responden dalam item 3.....	51
Tabel 5.4 Distribusi frekuensi jawaban responden dalam item 4.....	52
Tabel 5.5 Distribusi frekuensi jawaban responden dalam item 5.....	52
Tabel 5.6 Distribusi frekuensi jawaban responden dalam item 6.....	53
Tabel 5.7 Distribusi frekuensi jawaban responden dalam item 7.....	53
Tabel 5.8 Distribusi frekuensi jawaban responden dalam item 8.....	54
Tabel 5.9 Distribusi frekuensi jawaban responden dalam item 9.....	54
Tabel 5.10 Distribusi frekuensi jawaban responden dalam item 10.....	55
Tabel 5.11 Distribusi frekuensi jawaban responden dalam item 11.....	55
Tabel 5.12 Distribusi frekuensi jawaban responden dalam item 12.....	56
Tabel 5.13 Distribusi frekuensi jawaban responden dalam item 13.....	56
Tabel 5.14 Distribusi frekuensi jawaban responden dalam item 14.....	57
Tabel 5.15 Distribusi frekuensi jawaban responden dalam item 15.....	57
Tabel 5.16 Distribusi frekuensi jawaban responden dalam item 16.....	58
Tabel 5.17 Distribusi frekuensi jawaban responden dalam item 1.....	58
Tabel 5.18 Distribusi frekuensi jawaban responden dalam item 2.....	59
Tabel 5.19 Distribusi frekuensi jawaban responden dalam item 3.....	59

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5.20 Distribusi frekuensi jawaban responden dalam item 4.....	60
Tabel 5.21 Distribusi frekuensi jawaban responden dalam item 5.....	60
Tabel 5.22 Distribusi frekuensi jawaban responden dalam item 6.....	61
Tabel 5.23 Distribusi frekuensi jawaban responden dalam item 7.....	61
Tabel 5.24 Distribusi frekuensi jawaban responden dalam item 8.....	62
Tabel 5.25 Distribusi frekuensi jawaban responden dalam item 9.....	62
Tabel 5.26 Distribusi frekuensi jawaban responden dalam item 10.....	63
Tabel 5.27 Distribusi frekuensi jawaban responden dalam item 11.....	63
Tabel 5.28 Distribusi frekuensi jawaban responden dalam item 12.....	64
Tabel 5.29 Distribusi frekuensi jawaban responden dalam item 13.....	64
Tabel 5.30 Distribusi frekuensi jawaban responden dalam item 14.....	65
Tabel 5.31 Deskriptif Statistik.....	65
Tabel 5.32 Hasil Uji Validitas Bimbingan Kelompok.....	66
Tabel 5.33 Hasil Uji Validitas <i>Self Confidence</i>	67
Tabel 5.34 Hasil Uji Reliabilitas	68
Tabel 5.35 Hasil Uji Linearitas	68
Tabel 5.36 Hasil Analisis Regresi Sederhana	69
Tabel 5.37 Model Summary.....	69
Tabel 5.38 Pedoman Interpretasi Nilai Korelasi.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	30
Gambar 4. 1 Peta Sentra Abiseka.....	40
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Sentra Abiseka Pekanbaru	41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	80
Lampiran 2 Uji Validitas dan Reliabilitas	84
Lampiran 3 Hasil Uji Asumsi Klasik	94
Lampiran 4 Hasil Uji Hipotesis	96
Lampiran 5 Dokumentasi.....	97

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi ini, masalah anak yang berhadapan dengan hukum (ABH) menjadi salah satu isu sosial yang mendesak perhatian. Anak-anak yang terlibat dalam sistem peradilan sering mengalami tantangan emosional, psikologis, dan sosial yang kompleks. Di Sentra Abiseka Pekanbaru, anak-anak ini membutuhkan dukungan khusus untuk mengembangkan kembali kepercayaan diri (*self-confidence*) mereka. Anak sebagai generasi muda merupakan penerus dalam proses pertumbuhan untuk menuju dewasa terkadang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan orang tua karena dalam perkembangan zaman semakin maju pola pikir dan karakter anak semakin menurun yang membuat anak bisa melakukan tindak kekriminal pada zaman sekarang hal itu disebabkan gaya hidup anak sekarang yang buruk karena selalu mengedepankan harga diri dan mengikuti gaya pergaulan yang salah. .

Di dalam Undang– Undang RI No. 23 Tahun 2002, pasal 1 ayat 2 dikatakan bahwa “Perlindungan anak adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi hak anak dan hak-haknya agar dapat hidup, berkembang, dan berpartisipasi secara optimal sesuai harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi”. Berdasarkan Pasal 1 ayat (2) Undang-Undang Nomor 11 tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak yang dimaksud ABH adalah anak yang berkonflik dengan hukum, anak yang menjadi korban tindak pidana dan saksi tindak pidana. Perlindungan ABH mengalami kemajuan terutama dalam proses penyelesaian perkara anak tidak hanya dapat diselesaikan melalui proses peradilan akan tetapi juga dapat diselesaikan diluar proses peradilan melalui diversifikasi dengan pendekatan keadilan restoratif (Dheni Wahyudi, 2020).

Anak yang berhadapan dengan hukum (ABH) seringkali mengalami berbagai tekanan, tantangan, dan stigma yang dapat memberikan dampak serius terhadap perkembangan psikologis mereka. Sentra Abiseka Pekanbaru sebagai institusi yang fokus pada rehabilitasi dan pendampingan anak-anak ini memiliki tanggung jawab untuk tidak hanya menangani aspek hukum, tetapi juga memberikan dukungan holistik dalam mengatasi dampak emosional dan sosial yang mungkin timbul. Salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan adalah tingkat kepercayaan diri (*self-confidence*) pada anak-anak ABH. Kondisi ini dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk mengatasi tantangan, membangun hubungan sosial, dan menjalani kehidupan yang produktif setelah mengalami pengalaman hukum. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk memahami apakah layanan bimbingan kelompok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

dengan teknik diskusi dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan *self-confidence* pada anak-anak ABH di Sentra Abiseka Pekanbaru.

Tujuan layanan bimbingan kelompok dan konseling kelompok pada umumnya ialah untuk mengembangkan kemampuan berbersosialisasi khususnya kemampuan berkomunikasi peserta layanan. Pada proposal ini akan dibahas lebih lanjut mengenai layanan bimbingan kelompok dan konseling kelompok, ditinjau dari isi layanan, tahapan, teknik dan kegiatan pendukung serta bagaimana pelaksanaan bimbingan kelompok dan konseling kelompok. Dalam permasalahan ini konselor mempunyai indikasi yang penting dalam mengatasi rendahnya kepercayaan diri. Salah satu layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan adalah berupa layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi. Bimbingan kelompok dapat kita artikan sebagai suatu perkumpulan antara beberapa orang yang membentuk sebuah kelompok, dan didalam kelompok tersebut terdapat suatu proses pemberian bantuan. Proses tersebut bertujuan untuk mencegah terjadinya permasalahan dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh setiap anggota kelompok. Berbicara mengenai penerapan bimbingan kelompok, dapat kita lihat pada salah satu penelitian terdahulu dari Kadek Suhardita. Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat perubahan yang signifikan terhadap variabel percaya diri setelah diberikan layanan bimbingan kelompok (Suhardita, 2011:127).

Dalam bimbingan kelompok terdapat beberapa teknik diantaranya adalah diskusi kelompok. Diskusi kelompok dapat diartikan sebagai suatu teknik dalam bimbingan kelompok yang berupa sebuah percakapan yang telah direncanakan sebelumnya dan bertujuan untuk memecahkan suatu permasalahan yang ada (Romlah, 2001:98). layanan bimbingan kelompok merupakan kegiatan yang diberikan dalam suasana kelompok, terdiri dari sekelompok orang (4-12 orang) dengan memanfaatkan dinamika kelompok (Latipun, 2006:185). Artinya, semua peserta dalam kegiatan kelompok saling berinteraksi, bebas mengeluarkan pendapat, menanggapi, memberi saran.

Sedangkan bimbingan kelompok menurut Islam adalah proses pemberian bantuan kepada individu atau sekelompok individu dengan memanfaatkan dinamika kelompok dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan merujuk kepada ajaran Islam dan berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an dan Sunnah Rasul, yang memungkinkan setiap anggota untuk belajar berpartisipasi aktif dengan memanfaatkan pikiran dan pengalaman anggota kelompok (Siti Mahmudah, 2016:17).

Bimbingan Kelompok berbasis Islam adalah proses pemberian bantuan pada individu melalui kegiatan kelompok untuk secara bersama-sama memperoleh informasi keislaman dari narasumber atau konselor yang bermanfaat untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupan sehari-hari dengan memanfaatkan dinamika kelompok dan dengan cara memberdayakan iman, akal, dan kemauan yang dikaruniakan Allah Swt, mengajak anggota kelompok berpikir untuk menggali hikmah dalam setiap aktivitas (Rahmi Sofah, 2010:6).

Bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik diskusi dianggap sebagai pendekatan yang potensial dalam membantu anak-anak ini mengatasi ketidakpastian dan kecemasan mereka. Diskusi kelompok dapat menciptakan ruang yang aman dan mendukung di mana anak-anak dapat berbagi pengalaman, memahami perspektif satu sama lain, dan mengembangkan keterampilan sosial serta kepercayaan diri. Penting untuk memahami bahwa *self-confidence* merupakan faktor kunci dalam pemulihan anak yang berhadapan dengan hukum. Kepercayaan diri yang kuat dapat membantu mereka mengatasi rasa malu, meningkatkan motivasi untuk berubah, dan membangun kembali hubungan positif dengan masyarakat.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam dan menyelidiki **pengaruh bimbingan kelompok terhadap *self-confidence* pada anak-anak yang berhadapan dengan hukum di Sentra Abiseka Pekanbaru**. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan program intervensi dan pelayanan bagi anak-anak ABH, serta menjadi dasar untuk peningkatan kualitas kehidupan mereka di masa depan.

1.2 Penegasan Istilah

Untuk mempertegas penelitian ini agar tidak terjadi kesalahpahaman maka perlu ada penegasan untuk mengemukakan istilah :

Bimbingan Kelompok

Menurut Prayitno bimbingan kelompok adalah sebuah layanan bimbingan yang diberikan kepada sebuah kelompok dengan tujuan agar para anggota kelompok menjadi lebih kuat, besar dan mandiri. Sedangkan menurut Tohirin menyebutkan bahwa bimbingan kelompok adalah suatu cara memberikan bantuan kepada individu melalui kegiatan kelompok (Tohirin, 2013:164).

Kepercayaan diri (*self confidence*)

Menurut Lauster kepercayaan diri ialah suatu sikap atau perasaan yakin akan kemampuan diri sendiri sehingga orang yang bersangkutan tidak cemas dalam bertindak, merasa bebas, tidak malu dan tertahan sekaligus mampu bertanggung jawab atas yang diperbuat.

Kepercayaan diri adalah keyakinan yang kuat dalam kemampuan seseorang untuk mencapai tujuannya dan mengatasi hambatan yang mungkin dihadapinya.

Kepercayaan diri juga berhubungan dengan rasa percaya diri yang tinggi terhadap kemampuan seseorang untuk mengelola emosi dan situasi yang dihadapi, serta kemampuan untuk mengekspresikan diri secara efektif. Kepercayaan diri dapat dibangun melalui latihan, pengalaman positif dan dukungan dari orang lain.

Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum

Berdasarkan Pasal 1 ayat (2) Undang-Undang Nomor 11 tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak yang dimaksud dengan anak yang berhadapan dengan hukum adalah anak yang berkonflik dengan hukum, anak yang menjadi korban tindak pidana, dan saksi tindak pidana. Menurut Pasal 1 ayat 3 Undang 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak (SPPA) menyatakan bahwa Anak yang berhadapan dengan hukum adalah anak yang telah mencapai usia 12 (dua belas) tahun tetapi belum mencapai usia 18 (delapan belas) tahun (Pribadi, 2014:14).

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, ada beberapa masalah diidentifikasi, sebagai berikut:

1. Apakah faktor yang menyebabkan penurunan *self confidence* pada anak yang berhadapan dengan hukum.
2. Apakah berpengaruh bimbingan kelompok terhadap *self confidence* pada anak yang berhadapan dengan hukum.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, agar substansi penelitian lebih sistematis dan terarah maka peneliti menetapkan batasan penelitian ini berfokus pada:

- a. Subjek penelitian dan tempat penelitian ini adalah Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum (ABH) Di Sentra Abiseka Kota Pekanbaru.
- b. Hasil penelitian hanya akan dilihat dari hasil jawaban responden terhadap angket yang telah dikerjakan oleh responden

1.5 Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah dan Batasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut “ Apakah ada Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap *self confidence* Pada Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum (ABH) Di Sentra Abiseka Pekanbaru”.

1.6 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah jelaskan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Bimbingan Kelompok Berpengaruh Terhadap *Self Confidence* Anak Berhadapan Dengan Hukum Di Sentra Abiseka Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.7 Kegunaan Penelitian

Berikut beberapa kegunaan dari peneliti ini baik secara akademis maupun praktis :

A. Kegunaan Akademis

Sebagai bahan informasi bagi peneliti yang ingin mengetahui seberapa besar Pengaruh bimbingan kelompok terhadap *self confidence* pada anak berhadapan dengan hukum di sentra abiseka Pekanbaru. Selanjutnya, untuk lebih memaksimalkan keahlian dan pemahaman penulis akan salah satu kasus nyata yang akan banyak dihadapi sebagai calon akademisi bidang Bimbingan Bimbingan Islam.

B. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian juga diharapkan dapat menjadi rujukan dalam melakukan ;1.penelitian-penelitian serupa. Sekaligus sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1.8 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam menelaah serta memahami penelitian ini, maka penulis menyusun laporan penelitian dalam enam bab :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN MASALAH

Bab ini berisikan tentang kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional, kerangka pemikiran dan hipotesis

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data uji validitas dan reliabilitas serta teknik analisis data

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

: GAMBARAN UMUM DAN OBJEK PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan tentang objek yang akan diteliti dan tempat dimana akan dilakukan penelitian, seperti lokasi, karakter, dan struktur organisasi.

BAB V

: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam Bab ini penulis akan membahas dan menganalisa mengenai hasil penelitian berdasarkan penelitian di lapangan.

BAB VI

: PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian serta kritik dan saran yang membangun bagi subyek penelitian agar bisa lebih baik kedepannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Pada bagian ini akan disebutkan beberapa penelitian sebelumnya, yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Semua ini dilakukan untuk menunjukkan bahwa pokok masalah yang akan diteliti dan dibahas belum pernah diteliti oleh penulis sebelumnya. Adapun beberapa penelitian yang memiliki korelasi dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang pertama dilakukan Oleh Weli Marista, M Ferdiansyah, Nurlela Dengan Judul **Pengaruh Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Dalam Meningkatkan Konsep Diri Positif Siswa (2021)**. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pre-experimental design dengan one grup pretest dan posttest design. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Palembang, dan yang menjadi sampel penelitian ini adalah siswa kelas XII AKL 2 yang berjumlah 32 orang siswa setelah diberikan pretest diambil sebanyak 8 orang siswa yang memiliki konsep diri positif rendah. Pengambilan sampel menggunakan teknik random sampel. Berdasarkan tabel hasil analisis Wilcoxon Signed Rank Test, terlihat angka probabilitas Asymp. Sig. (2-tailed) prokratinasi akademik siswa dalam mengerjakan tugas sebesar 0.012, atau probabilitas dibawah alpha 0,05 ($0,012 \leq 0,05$). Dari hasil yang diperoleh maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian menunjukan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik diskusi efektif untuk meningkatkan konsep diri positif siswa. Persaman penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah Teknik yang di pakai yaitu bimbingan kelompok dan Teknik diskusi, dan sama sama menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu objek yang di teliti dan lokasinya yang berbeda.
2. Penelitian kedua yang dilakukan oleh Nurhafizah program studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul penelitian “**Pelaksanaan Konseling Individu Untuk Mengatasi Kecemasan Terhadap Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II pekanbaru**”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa telah dilaksanakan proses konseling individu dalam menurunkan tingkat kecemasan yang dialami oleh anak yang berhadapan dengan hukum, yang menunjukan perubahan pada anak yang awal mulanya mengalami gejala kecemasan setelah dilakukan konseling individu terjadi perubahan pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecemasan yang dihadapi (Nurhafizah, 2021). Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas anak yang berhadapan dengan hukum. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah penelitian sebelumnya menggunakan konseling individu dan membahas permasalahan kecemasan, sedangkan penelitian ini menggunakan bimbingan kelompok dan membahas permasalahan *self confidence*.

3. Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Ayu Intan Delima, Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif eksperimen dengan desain penelitian pre-test post-test control group design. Desain ini adalah desain yang terdiri dari dua kelompok yang berbeda yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji independent sampel t test. Pengujian hipotesis ini dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 20. Hasil yang didapat pada penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan kelompok teknik diskusi dapat meningkatkan interaksi sosial pada remaja. Hasil ini dapat dibuktikan dari hasil SPSS yang menunjukkan bahwa nilai hipotesis sebesar $0,001 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak, diartikan bahwa penelitian ini dapat meningkatkan interaksi sosial para remaja di Dusun Semanding.
4. Penelitian keempat yang dilakukan oleh Ika Ernawati, Arbiansyah Pramudya Ahzani Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan **pengaruh bimbingan kelompok terhadap pengendalian diri siswa kelas VIII SMP**. Penelitian dilaksanakan di SMP N 1 Sedayu pada tahun pelajaran 2022/2023. Populasi penelitiannya adalah seluruh siswa kelas VIII sebanyak 217 siswa, diambil sampel sebanyak 64 Siswa dengan teknik quota random sampling. Metode pengumpulan data dengan metode angket, wawancara, observasi dan dokumentasi, kemudian setelah data terkumpul dianalisis menggunakan teknik regresi linier sederhana. Hasil penelitian diperoleh bahwa sebagian besar siswa kelas VIII SMP N 1 Sedayu mempersepsikan bimbingan kelompok dalam kategori baik (56,3%) dan sebagian besar siswa kelas VIII SMP N 1 Sedayu mempunyai tingkat pengendalian diri yang tinggi (54,7%). Bimbingan kelompok mempunyai pengaruh positif dan signifikan pengendalian diri siswa SMP N 1 Sedayu, sebesar 17,0% dengan nilai $F = 12.695$ dan signifikan $0,001 < 0,05$. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang signifikan bimbingan kelompok terhadap pengendalian siswa di sekolah. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dan sama-sama menggunakan Teknik

bimbingan kelompok. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah objek, permasalahan, dan juga tempat penelitian.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Bimbingan Kelompok

A. Pengertian Bimbingan Kelompok

Secara etimologis kata bimbingan merupakan terjemahan dari bahasa Inggris “*guidance*”. Kata “*guidance*” adalah kata dalam bentuk mashdar (kata benda) yang berasal dari kata kerja “*to guide*” artinya menunjukkan, membimbing, atau menuntun orang lain ke jalan yang benar. Kata dasar atau kata kerja dari “*guidance*” adalah “*to guide*”, yang artinya menunjukan, menuntun, memberi pedoman, menjadi petunjuk jalan, dan mengemudikan (Arifin, 1982:1). Dan arti dari bimbingan, yang paling umum digunakan adalah memberikan bimbingan, bantuan dan arahan.

Secara terminologi, bimbingan mengacu pada upaya membantu orang lain dengan cara menemukan dan membangkitkan potensi dirinya sehingga seseorang yang memiliki potensi tersebut memiliki kemampuan untuk mengembangkan diri secara wajar dan optimal, yaitu memahami diri sendiri dan membuat keputusan yang valid tentang kehidupannya. Dengan demikian ia dapat mewujudkan kehidupan yang baik, bermanfaat dan berguna untuk masa sekarang dan masa yang akan datang (Lutfi, 2008:6). Menurut Prayitno dan Erman, bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada individu dalam membuat pilihan dan penyesuaian yang bijaksana (Purnomo, 2014).

Menurut Dra. Hallen A, M.Pd, dalam buku Bimbingan dan Konseling Islam berpendapat bahwa bimbingan merupakan proses pemberian bantuan yang terus menerus dari seorang pembimbing, yang dipersiapkan kepada individu yang membutuhkannya dalam rangka mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya secara optimal dengan menggunakan berbagai macam media dan teknik bimbingan dalam suasana yang normatif agar tercapai kemandirian sehingga individu dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun lingkungannya.

Bimbingan dapat diberikan, baik untuk menghindari ataupun mengatasi berbagai persoalan atau kesulitan yang dihadapi oleh individu di dalam kehidupannya; ini berarti bahwa bimbingan dapat diberikan, baik untuk mengatasi agar kesulitan itu tidak timbul, dan juga dapat diberikan untuk mengatasi berbagai kesulitan yang telah menimpa individu. Jadi, lebih bersifat memberikan korektif atau penyembuhan daripada sifat pencegahan. Disamping itu, di dalam memberikan bimbingan dimaksudkan agar individu atau sekumpulan individu dapat mencapai

kesejahteraan hidupnya (life welfare), sesuai dengan petunjuk yang dikehendaki Allah, dan di sinilah letak tujuan dari bimbingan yang sebenarnya (Syamsul Munir, 2018).

Dari beberapa pengertian diatas, penulis berpendapat bahwa bimbingan adalah Upaya atau bantuan yang diberikan oleh seorang pembimbing atau konselor kepada suatu individu dalam mengatasi berbagai permasalahan yang dialami oleh individu tersebut. Individu tersebut dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun lingkungan disekitarnya dan juga individu dapat mengembangkan dirinya sesuai dengan potensi yang dimiliki. Sehingga tercapai kemandirian yang ada didalam diri individu tersebut.

Menurut Prayitno bimbingan kelompok sendiri adalah sebuah layanan bimbingan yang diberikan kepada sebuah kelompok dengan tujuan agar para anggota kelompok menjadi lebih kuat, besar dan mandiri. Sedangkan menurut Tohirin menyebutkan bahwa bimbingan kelompok adalah suatu cara memberikan bantuan kepada individu melalui kegiatan kelompok (Tohirin, 2013:164). Bimbingan kelompok dapat diartikan sebagai bantuan terhadap individu yang dilaksanakan dalam situasi kelompok. Bimbingan kelompok dapat berupa penyampaian informasi ataupun aktivitas kelompok membahas masalah-masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi dan sosial. Menurut Winkel konseling kelompok merupakan pelaksanaan proses konseling yang dilakukan antara seorang konselor profesional dan beberapa klien sekaligus dalam kelompok kecil. Sementara menurut Gazda, konseling kelompok merupakan hubungan antara beberapa konselor dan beberapa klien yang berfokus pada pemikiran dan tingkah laku yang disadari. Layanan konseling kelompok dapat dimaknai sebagai suatu upaya pembimbing atau konselor membantu memecahkan masalahmasalah pribadi yang dialami oleh masing-masing anggota kelompok melalui kegiatan kelompok agar tercapai perkembangan yang optimal (Hartanti, 2022:11).

Dari beberapa pendapat diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa bimbingan kelompok merupakan Upaya bantuan yang dilakukan oleh pembimbing atau konselor yang dilakukan secara berkelompok untuk memecahkan permasalahan yang ada di kelompok. Sehingga, Individu yang ada dikelompok dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun lingkungan disekitarnya dan juga individu dapat mengembangkan dirinya sesuai dengan potensi yang dimiliki. Sehingga tercapai kemandirian yang ada didalam diri individu tersebut.

B. Tujuan Layanan Bimbingan Kelompok

Secara umum layanan bimbingan kelompok bertujuan untuk pengembangan kemampuan bersosialisasi, khususnya kemampuan berkomunikasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta layanan. Secara lebih khusus, layanan bimbingan kelompok bertujuan untuk mendorong pengembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang menunjang perwujudan tingkah laku yang lebih efektif, yakni peningkatan kemampuan berkomunikasi baik verbal maupun nonverbal para siswa. Selain itu, tujuan khusus bimbingan kelompok ialah:

- a. Melatih siswa untuk berani mengemukakan pendapat dihadapan teman-temannya.
- b. Melatih siswa dapat bersikap terbuka di dalam kelompok
- c. Melatih siswa untuk dapat membina keakraban Bersama teman-teman dalam kelompok khususnya dan teman di luar kelompok pada umumnya.
- d. Melatih siswa untuk dapat mengendalikan diri dalam kegiatan kelompok.
- e. Melatih siswa untuk dapat bersikap tenggang rasa dengan orang lain.
- f. Melatih siswa memperoleh keterampilan social.
- g. Membantu siswa mengenali dan memahami dirinya dalam hubungannya dengan orang lain

Layanan bimbingan kelompok dimaksudkan untuk memungkinkan siswa secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari narasumber (terutama guru pembimbing) yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari baik sebagai individu maupun sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat. Bahan yang dimaksudkan dapat juga dipergunakan sebagai acuan untuk mengambil keputusan (Hartanti, 2022:14).

Menurut Prayitno tujuan dari bimbingan kelompok adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum Tujuan umum dari bimbingan kelompok adalah berkembangnya kemampuan bersosialisasi siswa, khususnya kemampuan komunikasi peserta layanan. Dalam kaitan ini, sering menjadi kenyataan bahwa kemampuan bersosialisasi atau berkomunikasi seseorang sering terganggu oleh perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang tidak objektif, sempit dan terkungkung serta tidak efektif. Melalui layanan bimbingan kelompok hal-hal yang mengganggu atau yang menghimpit perasaan dapat diungkapkan, dilonggarkan, diringankan melalui berbagai cara, pikiran yang suntuk, bentu atau beku dicairkan melalui berbagai masukan dan tanggapan baru, persepsi dan bawaan yang menyimpang atau sempit diluruskan dan diperluas melalui pencairan pikiran, penyadaran dan penjelasan sikap yang tidak efektif, terkungkung dan tidak terkendali, serta tidak efektif kalau perlu diganti dengan yang lebih efektif. Melalui kondisi dan proses berperasaan, berfikir, berpresepsi dan berwawasan yang terarah, luwes dan luas serta dinamis kemampuan berkomunikasi, bersosialisasi dan bersikap dapat dikembangkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tujuan Khusus Tujuan khusus bimbingan kelompok pada dasarnya terletak pada pembahasan topik-topik tertentu yang mengandung permasalahan aktual (hangat) dan menjadi perhatian peserta. Melalui dinamika kelompok yang intensif, pembahasan topik-topik itu mendorong mengembangkan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan, dan sikap yang menunjang diwujudkannya tingkah laku yang lebih efektif, dalam hal ini kemampuan berkomunikasi, verbal maupun non verbal ditingkatkan (Prayitno, 2004:2).

Berdasarkan dari uraian di atas dapat dipahami oleh peneliti bahwa melalui layanan bimbingan kelompok diharapkan siswa mampu merencanakan serta mengarahkan dirinya memiliki sikap dan pandangan hidup yang mandiri tidak hanya sekedar meniru anggota kelompok, dapat mengungkapkan pendapatnya di depan umum, bersikap terbuka, lebih percaya diri, dapat bersosialisasi, dan bertingkah laku dengan baik sehingga dapat mencapai perkembangan diri seoptimal mungkin sesuai dengan kemampuan dan potensi diri siswa.

C. Teknik Bimbingan Kelompok

Dalam bimbingan kelompok terdapat beberapa teknik yaitu:

1. Teknik Pemberian Informasi

Teknik pemberian informasi tidak asing lagi bagi kita karena sering juga disebut dengan metode ceramah, yaitu pemberian penjelasan oleh seseorang pembicara kepada sekelompok pendengar. Bisa juga diberikan secara tertulis misal pada papan bimbingan, majalah sekolah, rekaman, selebaran video, dan film. Pelaksanaan teknik pemberian informasi mencakup tiga hal yaitu, Perencanaan Pelaksanaan dan Penilaian.

2. Teknik Diskusi Kelompok

Diskusi kelompok adalah percakapan yang sudah direncanakan antara tiga orang atau lebih dengan tujuan untuk memecahkan masalah atau untuk memperjelas suatu persoalan, dibawah pimpinan seorang pemimpin. Menurut TIM MKDK, diskusi kelompok adalah suatu cara membimbing lewat kelompok dengan jalan mendiskusikan masalah bersama-sama guna mencapai pemecahan bersama-sama.”

Menurut TIM MKDK, tujuan diskusi kelompok adalah sebagai berikut:

- a. Memberi kesempatan kepada setiap peserta untuk mengambil suatu pelajaran dari pengalaman-pengalaman teman-teman peserta yang lain dalam mencari jalan keluar suatu masalah
- b. Memberikan suatu kesadaran bagi setiap peserta bahwa setiap orang itu mempunyai masalah sendiri-sendiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Mendorong individu yang tertutup dan sukar mengatakan masalahnya untuk berani mengutarakan masalahnya. Kecenderungan mengubah sikap-sikap dan tingkah laku tertentu setelah mendengarkan pandangan, kritikan atau saran dari teman anggota kelompok (Tim MKDK, 1994).

3. Teknik pemecahan masalah (*problem solving*)

Dimana Teknik pemecahan masalah mengajarkan pada individu bagaimana memecahkan masalah secara sistematis.

Langkah-langkah pemecahan masalah secara sistematis adalah:

- a. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah
- b. Mencari sumber dan memperkirakan sebab-sebab masalah
- c. Mencari alternatif pemecahan masalah
- d. Menguji kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan masing-masing alternatif
- e. Memilih dan melaksanakan alternatif yang paling menguntungkan
- f. mengadakan penilaian terhadap hasil yang dicapai.

4. Teknik Sociodrama

Sociodrama digunakan sebagai salah satu cara dalam bimbingan kelompok, yaitu dalam rangka memecahkan masalah individu dengan drama atau bermain peran, lalu mendiskusikannya dengan anggota kelompok yang lain. Sociodrama adalah suatu cara dalam bimbingan yang memberikan kesempatan kepada murid-murid untuk mendramatisasikan sikap, tingkah laku, atau penghayatan seorang seperti yang dilakukan dalam hubungan sosial sehari-hari dimasyarakat.

Adapun langkah-langkah dalam sociodrama yaitu:

- a. Menetapkan terlebih dahulu masalah yang menarik perhatian
- b. Ceritakan kepada kelompok mengenai isi masalah dalam konteks cerita tersebut
- c. Tetapkan siapa yang akan menjadi sukarelawan memainkan perannya didepan kelompok
- d. Jelaskan kepada kelompok mengenai peran anggota kelompok pada waktu sociodrama berlangsung
- e. Beri kesempatan kepada para pemain untuk berunding sebelum memainkan perannya
- f. Akhiri sociodrama jika situasi perbincangan mencapai pada ketengangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Akhiri sosiodrama dengan diskusi untuk memecahkan masalah yang ada pada sosiodrama.
- Lakukan evaluasi untuk melihat perubahan tingkah laku

5. Teknik Psikodrama

Psikodrama adalah upaya memecahkan masalah melalui drama. Bedanya adalah masalah yang didramakan. Dalam Psikodrama, yang didramakan adalah masalah psikis yang dialami individu. Siswa yang mengalami masalah psikis disuruh memerankan suatu peranan.

6. Teknik Permainan Peranan (*role playing*)

permainan peranan mempunyai empat macam arti, yaitu:

- Bersifat sandiwara
- Sesuatu yang bersifat sosiologis, atau pola-pola perilaku yang ditentukan oleh norma-norma sosial
- Suatu perilaku tiruan atau perilaku tipuan dimana seseorang berusaha memperbodoh orang lain dengan jalan berperilaku yang berlawanan dengan apa yang sebenarnya diharapkan, dirasakan atau diinginkan
- Sesuatu yang berkaitan dengan pendidikan

7. Teknik Permainan Simulasi (*simulationgames*)

Permainan simulasi adalah permainan yang dimaksudkan untuk merefleksikan situasi-situasi yang terdapat dalam kehidupan yang sebenarnya. Bermain adalah suatu aktivitas yang menyenangkan, ringan, bersifat kompetitif, atau kedua-duanya. Jadi permainan dapat disebut sebagai alat untuk mengembangkan pengenalan terhadap lingkungan (Adhiputra, 2010).

Dari beberapa Teknik diatas penulis memilih Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik diskusi kelompok Dimana menurut penulis Teknik diskusi kelompok ini dapat membantu penulis dalam melakukan penelitian ini.

D. Manfaat Layanan Bimbingan Kelompok

Adapun manfaat dari bimbingan kelompok. Teaxler mengemukakan bahwa bimbingan kelompok mempunyai manfaat tertentu seperti:

- Bimbingan kelompok dapat menghemat waktu khususnya dalam memberikan layanan-layanan yang berguna.
- Bimbingan kelompok cocok digunakan untuk melaksanakan beberapa kegiatan terutama kegiatan yang bersifat instruksional,
- Bimbingan kelompok dapat membantu pelaksanaan konseling individual.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Bimbingan kelompok juga memiliki nilai penyembuhan khususnya untuk kegiatan Role playing, psikodrama, sosiodrama, dinamika kelompok, serta psikoterapi kelompok.

E. Asas-Asas Layanan Bimbingan Kelompok

Adapun asas-asas yang ada didalam layanan bimbingan kelompok antara lain sebagai berikut:

- (1) Asas Kerahasiaan, semua yang hadir harus menyimpan dan merahasiakan apa saja, data dan informasi yang didengar dan dibicarakan dalam kelompok, terutama hal-hal yang tidak boleh dan tidak layak diketahui oleh orang lain. Para peserta berjanji tidak akan membicarakan hal-hal yang bersifat rahasia di luar kelompok.

Aplikasi asas kerahasiaan lebih dirasakan pentingnya dalam konseling kelompok mengingat pokok bahasan adalah masalah pribadi yang di alami anggota kelompok. Disini posisi asas kerahasiaan sama posisinya seperti dalam layanan konseling perorangan. Pemimpin kelompok dengan sungguh-sungguh memantapkan asas ini sehingga seluruh anggota kelompok berkomitmen penuh untuk melaksanakannya.

- (2) Asas keterbukaan, yaitu semua peserta bebas dan terbuka mengelarkan pendapat, ide, saran, dan apa saja yang dirasakannya dan dipikirkannya, tidak merasa takut, malu ataupun ragu-ragu, dan bebas berbicara tentang apa saja, baik tentang dirinya, sekolah, pergaulan, keluarga dan sebagainya.

- (3) Asas kesukarelaan, Kesukarelaan anggota kelompok dimulai sejak awal rencana pembentukan kelompok oleh konselor (Pemimpin kelompok). Kesukarelaan terus-menerus dibina melalui upaya pemimpin kelompok mengembangkan syarat-syarat kelompok yang efektif dan penstrukturan tentang layanan bimbingan kelompok. Dengan kesukarelaan itu anggota kelompok akan dapat mewujudkan peran aktif diri mereka masing-masing untuk mencapai tujuan layanan.

- (4) Asas Kekinian dan Kenormatifan, yaitu semua yang dibicarakan dan yang dilakukan dalam kelompok tidak boleh bertentangan dengan norma-norma dan peraturan yang berlaku, semua yang dilakukan dan dibicarakan dalam bimbingan kelompok harus sesuai dengan norma adat, norma agama, norma hukum, norma ilmu, dan kebiasaan-kebiasaan yang berlaku (Prayitno, 2017:238).

Dinamika kelompok dalam bimbingan kelompok semakin intensif dan efektif apabila semua anggota kelompok secara penuh menerapkan asas kegiatan dan keterbukaan. Mereka secara aktif dan terbuka menampilkan diri tanpa rasa takut, malu ataupun ragu. Dinamika kelompok semakin tinggi, berisi dan bervariasi. Masukan dan sentuhan semakin kaya dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terasa. Para peserta layanan bimbingan kelompok semakin dimungkinkan memperoleh hal-hal yang berharga dari layanan ini.

Asas kekinian memberikan isi aktual dalam pembahasan yang dilakukan, anggota kelompok diminta mengemukakan hal-hal yang terjadi dan berlaku sekarang ini. Hal-hal atau pengalaman yang telah lalu dianalisis dan disangkut pautkan dalam kaitannya dengan kepentingan pembahasan hal-hal yang terjadi dan berlaku sekarang. Hal-hal yang akan datang direncanakan sesuai dengan kondisi yang ada sekarang.

Asas kenormatifan dipraktikkan berkenaan dengan cara-cara berkomunikasi dan bertatakrama dalam kegiatan kelompok, dan dalam mengemas isi bahasan. Sedangkan asas keahlian diperlihatkan oleh pemimpin kelompok dalam mengelola kegiatan kelompok dan mengembangkan proses dan isi pembahasan secara keseluruhan.

Berdasarkan asas-asas yang telah dijelaskan diatas maka diharapkan anggota kelompok dapat mengaplikasikan atau menggunakan dalam pelaksanaan bimbingan kelompok dengan tujuan pelaksanaan bimbingan kelompok dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan.

F. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok

Dalam bimbingan kelompok ada beberapa tahapan yakni, tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan, dan tahap pengakhiran. Adapun penjelasan singkat mengenai tahap-tahapan dalam pelaksanaan bimbingan kelompok sebagai berikut:

1. Tahap pembentukan

Tahap ini merupakan tahap pengenalan, tahap pelibatan diri, atau tahap memasukan diri kedalam kehidupan suatu kelompok. Pada tahap ini pada umumnya anggota yang ada saling memperkenalkan diri dan juga saling mengungkapkan tujuan maupun harapan-harapan yang ingin dicapai baik oleh masing-masing, sebagian, maupun seluruh anggota. Memberikan penjelasan tentang bimbingan kelompok sehingga masing-masing anggota akan tahu apa arti dari bimbingan kelompok dan mengapa bimbingan kelompok harus dilakukan serta menjelaskan aturan main yang akan diterapkan dalam bimbingan kelompok.

2. Tahap Transisi atau peralihan

Tahap ini merupakan tahap jembatan antara tahapan pertama dan tahapan ketiga. Adapun yang dilaksanakan pada tahap ini yaitu :

- (1) menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya,
- (2) menawarkan atau mengamati apakah para anggota sudah siap menjalani

kegiatan pada tahap selanjutnya,

- (3) membahas suasana yang terjadi,
- (4) meningkatkan kemampuan keikutsertaan anggota.

Ada beberapa hal juga yang harus diperhatikan oleh seorang pemimpin bimbingan kelompok, yakni menerima suasana yang ada secara sabar dan terbuka, tidak menggunakan cara-cara yang bersifat langsung atau mengambil alih kekuasaannya, mendorong dibahasnya suasana perasaan, dan membuka diri sebagai contoh dan penuh empati.

3. Tahap kegiatan

Tahap ini merupakan inti dari kegiatan bimbingan kelompok. Dalam hal ini teknik kegiatan yang dilakukan didalam bimbingan kelompok adalah teknik permainan simulasi yang dimana dalam prosesnya harus menjadi perhatian yang seksama dari pemimpin kelompok. Ada beberapa yang harus dilakukan oleh pemimpin bimbingan kelompok dalam tahap ini, yaitu sebagai pengatur jalannya proses permainan simulasi.

4. Tahap penyimpulan,

Pada tahapan ini dilakukan untuk melihat kembali apa yang sudah dilakukan dan dicapai oleh kelompok.

5. Tahap Pengakhiran

Pada tahap pengakhiran bimbingan kelompok, pokok perhatian utama bukanlah pada beberapa kali kelompok harus bertemu, melainkan pada hasil kelompok yang telah dicapai oleh kelompok tersebut. Kegiatan kelompok sebelumnya dan hasil-hasil yang dicapai setidaknya mendorong kelompok tersebut melakukan kegiatan sehingga tujuan kegiatan akan tercapai secara utuh. Adapun beberapa hal yang dilakukan dalam tahap ini adalah pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan akan segera diakhiri, pemimpin dan anggota kelompok mengemukakan kesan dan hasil-hasil kegiatan, membahas kegiatan lanjutan, dan mengemukakan kesan dan harapan (Sitti Hartinah, 2009:132).

G. Penyelenggaraan Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok dilaksanakan dalam tiga kelompok, yaitu kelompok kecil (2-6 orang), kelompok sedang (7-12 orang), dan kelompok besar (13-20 orang) ataupun kelas (20-40 orang). Untuk terselenggaranya bimbingan kelompok, terlebih dahulu perlu dibentuk Kelompok-kelompok konseli (narapidana). Ada dua jenis kelompok yaitu kelompok tetap (yang anggotanya tetap untuk jangka waktu tertentu, misalnya satu bulan atau satu cawu) dan kelompok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak tetap atau insidental (yang anggotanya tidak tetap: kelompok tersebut dibentuk untuk keperluan khusus tertentu).

Kelompok tetap melakukan kegiatannya secara berkala, sesuai dengan jadwal yang sudah diatur oleh pembimbing, sedangkan kelompok tidak tetap melakukan kegiatannya atas dasar kesempatan yang ditawarkan oleh pembimbing ataupun atas dasar permintaan konseli sendiri yang menginginkan untuk membahas permasalahan tertentu melalui dinamika kelompok. Untuk kelompok-kelompok tetap pembimbing menyusun jadwal kegiatan kelompok secara teratur, dan berkesinambungan dari satu kegiatan dengan kegiatan lainnya, misalnya setiap kelompok melaksanakan kegiatan sekali dalam dua minggu, dengan topik-topik bahasa yang bervariasi.

Sedangkan untuk kelompok tidak tetap, waktu kegiatannya dapat ditentukan atau melalui kesepakatan bersama, dengan topik bahasa yang ditawarkan pula. Pembimbing perlu memberikan kesempatan pula kepada para konseli untuk membentuk kelompok sendiri dan melakukan kegiatan kelompok dengan topik bahasa yang mereka pilih sendiri. Untuk jenis kelompok yang terakhir itu, pembimbing perlu secara khusus memberikan perhatian agar kelompok yang dibentuk oleh konseli itu tidak menjurus kepada kelompok yang eksklusif.

2.2.2 Kepercayaan Diri (*Self Confidence*)

A. Pengertian Kepercayaan Diri (*Self Confidence*)

Menurut Lauster kepercayaan diri ialah suatu sikap atau perasaan yakin akan kemampuan diri sendiri sehingga orang yang bersangkutan tidak cemas dalam bertindak, merasa bebas, tidak malu dan tertahan sekaligus mampu bertanggung jawab atas yang diperbuat (Tina & Budi, 1998:35). Kepercayaan diri merupakan segala sesuatu dimana dapat mencapai tujuan dalam hidupnya disertai dengan keyakinan positif tentang kelebihan yang dimilikinya (Dwi, 2020).

Dikutip dari jurnal Ika Putri Wulandari, Menurut Willis kepercayaan diri adalah keyakinan bahwa seseorang mampu menanggulangi suatu masalah dengan situasi terbaik dan dapat memberikan sesuatu yang menyenangkan bagi orang lain. Lauster mendefinisikan diri diperoleh dari pengalaman hidup. Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran dan bertanggung jawab (Nur Ghufro, 2016:34). Kepercayaan diri adalah suatu keyakinan seseorang terhadap segala sesuatu yang menjadi aspek kelebihan dan keyakinan tersebut agar merasa mampu mencapai berbagai tujuan hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya (Ika Putri, 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rasa percaya diri (*self-confidence*) adalah dimensi evaluative yang menyeluruh dari diri. Rasa percaya diri juga disebut sebagai harga diri atau gambaran diri. Menurut Taylor bahwa kepercayaan diri itu merupakan kunci menuju kehidupan yang berhasil dan bahagia. Seseorang tidak dapat menjalani hidup dengan baik tanpa kepercayaan diri. Tingkat kepercayaan diri yang baik memudahkan seseorang dalam mengambil keputusan dan melancarkan jalan menuju kesuksesan (Ekhsan, 2018).

Berdasarkan definisi-definisi yang telah dikemukakan maka dapat disimpulkan kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau perasaan yakin atas kemampuan sendiri sehingga individu yang bersangkutan tidak terlalu cemas dalam setiap tindakan, dapat bebas melakukan hal-hal yang disukai dan bertanggung jawab atas segala perbuatan yang dilakukan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa kepercayaan diri merupakan sebuah kekuatan atau kemampuan yang tumbuh dalam diri seseorang terhadap dirinya sendiri.

B. Ciri-Ciri Kepercayaan Diri

Ciri-ciri perilaku yang mencerminkan percaya diri menurut Lie adalah:

- 1) Yakin kepada dirinya sendiri.
- 2) Tidak bergantung pada orang lain.
- 3) Tidak ragu-ragu
- 4) Merasa diri berharga
- 5) Tidak menyombongkan diri
- 6) Memiliki keberanian untuk bertindak (Anita lie, 2023).

Menurut Aprianti ciri-ciri orang yang memiliki kepercayaan diri yaitu sebagai berikut:

1. Yakin akan dirinya (optimis) Menyelesaikan segala persoalan secara sendiri tanpa ada rasa mengeluh meminta bantuan kepada teman saat menjawab pertanyaan.
2. Berani mengambil keputusan. Aktif memberikan pendapat dan solusi dalam menjawab setiap pertanyaan yang diajukan, tanpa ada rasa takut salah dalam menjawab.
3. Menyukai pengalaman dan tantangan baru. Berusaha selalu mencari sumber-sumber lain seperti bukudan majalah dalam menambah pengetahuan dan wawasan.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
4. Bertanggung jawab, memiliki rasa toleransi (bekerja sama) Berusaha memperbaiki kesalahandalam menjawab seperti mengulang atau mencek kembali jawaban serta mampu bertukar pendapat dengan teman dalam memecahkan masalah.
 5. Senantiasa bergembira dan senang. Senantiasa ikut serta dalam kegiatan belajar atau aktif dalam belajar seperti maju kedepan kelas, bertanya, mengungkapkan ketidakpahaman serta tidak menunjukkan wajah yang malas atau murung saat belajar

Menurut Rini orang yang mempunyai kepercayaan diri tinggi akan mampu bergaul secara fleksibel, mempunyai toleransi yang cukup baik, bersikap positif, dan tidak mudah terpengaruh orang lain dalam bertindak serta mampu menentukan langkah-langkah pasti dalam kehidupannya.

Menurut Lauster, orang yang memiliki kepercayaan diri yang positif adalah sebagai berikut:

1. Keyakinan kemampuan diri Keyakinan kemampuan diri adalah sikap positif seseorang tentang dirinya. Ia mampu secara sungguh-sungguh akan apa yang dilakukannya
2. Optimis Optimis adalah sikap positif yang dimiliki seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri dan kemampuannya.
3. Objektif Orang yang memandang permasalahan atau sesuatu sesuai dengan kebenaran yang semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi atau menurut dirinya sendiri.
4. Bertanggung jawab Bertanggung jawab adalah kesediaan orang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.
5. Rasional dan realistis Rasional dan realistis adalah analisis terhadap suatu masalah, sesuatu hal, dan suatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan (Nur Ghufon, 2018).

© Meningkatkan Kepercayaan Diri

Menurut Santrock yang menyebutkan ada empat cara meningkatkan rasa kepercayaan diri yaitu:

- a) mengidentifikasi penyebab kurang kepercayaan diri dan identifikasi domain-domain kompetensi diri yang penting. Remaja memiliki tingkat rasa percaya diri yang tinggi ketika mereka berhasil di dalam domain-domain kompetensi diri yang penting, yaitu kopetensi dalam domain-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

domain diri yang penting merupakan langkah yang penting untuk memperbaiki Tingkat kepercayaan diri.

- a) Memberi dukungan emosional dan penerimaan sosial Dukungan emosional dan persetujuan sosial dalam bentuk konfirmasi dari orang lain merupakan pengaruh bagi rasa kepercayaan diri remaja, seperti guru, teman sebaya dan keluarga
- b) Prestasi Dengan membuat prestasi melalui tugas-tugas yang telah diberikan secara berulang-ulang.
- c) Menangani masalah Menghadapi masalah dan selalu berusaha untuk mengatasinya. Rasa kepercayaan diri dapat juga meningkat ketika remaja mengalami suatu masalah dan berusaha untuk mengatasinya bukan hanya menghindarinya (Santrock, 2003:339).

D. Tingkatan Kepercayaan Diri

Menurut Madya, tingkatan kepercayaan diri dapat dibedakan menjadi empat, yakni:

- 1) Sangat percaya diri, yaitu memiliki kepercayaan diri yang berlebihan dengan keyakinan bahwa ia mampu mengatasi dan mengalahkan situasi sesulit apapun. Bahkan merasa mampu menghadapi resiko yang bahkan orang lain tidak mampu melakukannya.
- 2) Cukup percaya diri, yaitu suatu keyakinan pada diri bahwa dengan kemampuan jasmaniah dan akal budi yang dimilikinya, ia merasa mampu menghadapi situasi, mampu meraih apa saja yang diinginkan, direncanakan dan diusahakannya.
- 3) Kurang percaya diri, yaitu suatu keraguan yang ada pada diri ketika menghadapi situasi tertentu, yang bahkan kalau boleh memilih, akan cenderung menghindari suatu yang penuh resiko dan tantangan.
- 4) Rendah diri, yaitu suatu keyakinan pada diri yang menganggap diri sendiri tidak memiliki kemampuan yang berarti, atau kurang berharga yang ditimbulkan karena ketidakmampuan psikologis, atas keadaan jasmani yang kurang sempurna (Syaipul amri, 2018).

E. Aspek Aspek Kepercayaan Diri

Menurut Lauster aspek-aspek kepercayaan diri yaitu:

- a) Yakin akan kemampuan diri sendiri, yaitu sikap positif seseorang tentang dirinya bahwa ia mengerti sungguh-sungguh akan apa yang dilakukan
- b) Optimisme, yaitu sikap positif seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri, harapan dan kemampuan

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- c) Objektif, yaitu sikap seseorang yang memandang permasalahan ataupun segala sesuatu sesuai dengan kebenaran yang semestinya, bukan menurut kebenaran dirinya sendiri
 - d) Bertanggung jawab, yaitu kesediaan seseorang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya (Dewinta., 2013)

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri

Secara umum faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri yaitu:

1. Faktor internal, meliputi:
 - a. Konsep diri

terbentuknya percaya diri pada seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dalam pergaulan suatu kelompok. Konsep diri merupakan suatu gagasan tentang dirinya sendiri. Individu yang mempunyai rasa rendah diri biasanya mempunyai konsep diri negatif dan begitu sebaliknya.

- b. Harga diri

Harga diri yaitu penilaian yang dilakukan terhadap diri sendiri. Individu yang memiliki harga diri tinggi akan menilai pribadi secara rasional dan benar bagi dirinya serta mudah mengadakan hubungan dengan individu lain. Sebaliknya, individu yang mempunyai harga diri rendah bersifat tergantung, kurang percaya diri dan biasanya terbentur pada kesulitan sosial serta pesimis dalam pergaulan.

- c. Kondisi fisik.

Perubahan kondisi fisik juga berpengaruh pada rasa percaya diri. Ketidakmampuan fisik dapat menyebabkan rasa rendah diri yang kentara. Penampilan fisik merupakan penyebab utama rendahnya harga diri dan percaya diri seseorang.

- d. Pengalaman hidup

Kepercayaan diri yang diperoleh dari pengalaman mengecewakan biasanya paling sering menjadi sumber timbulnya rasa rendah diri. Apalagi jika pada dasarnya individu memiliki rasa tidak aman, kurang kasih sayang dan kurang perhatian.

2. Faktor eksternal, meliputi:

- a. Pendidikan.

Pendidikan mempengaruhi kepercayaan diri seseorang atau individu. Tingkat pendidikan yang rendah cenderung membuat individu merasa dibawah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kekuasaan yang lebih pandai, sebaliknya individu yang berpendidikan lebih tinggi akan menjadi mandiri dan tidak perlu bergantung pada individu lain. Individu tersebut mampu memenuhi keperluan hidup dengan kepercayaan diri dan kekuatannya dengan memperlihatkan situasi dari sudut kenyataan.

b. Pekerjaan.

bekerja dapat mengembangkan kreativitas dan kemandirian serta kepercayaan diri. Kepercayaan diri dapat muncul dengan melakukan pekerjaan, selain materi yang diperoleh. Kepuasan dan rasa bangga didapat karena mampu mengembangkan kemampuan diri.

c. Lingkungan dan pengalaman hidup.

lingkungan di sini merupakan lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Dukungan yang baik yang diterima dari lingkungan keluarga seperti anggota keluarga yang saling berinteraksi dengan baik akan memberi rasa nyaman dan percaya diri yang tinggi. Begitu juga lingkungan masyarakat semakin bisa memenuhi norma dan diterima masyarakat, maka harga diri juga akan berkembang lebih baik (Intan Vandini, 2017).

Menurut Mastuti faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri yaitu:

1. Orang tua.
2. Masyarakat.
3. Teman sebaya.
4. Konsep diri.

Menurut Iswidharmajaya faktor luar yang mempengaruhi kepercayaan diri yaitu:

1. Lingkungan keluarga.
2. Lingkungan masyarakat.
3. Lingkungan sekolah.
4. Teman sebaya
5. Media massa (Indra, 2016).

F. Proses pembentukan percaya diri

Kepercayaan diri terbentuk secara bertahap yang membentuk sebuah proses. Menurut Hakim secara garis besar proses terbentuknya rasa percaya diri, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pemahaman seseorang terhadap kelebihan-kelebihan yang dimilikinya dan melahirkan keyakinan kuat untuk bisa berbuat sesuatu dengan memanfaatkan kelebihan-kelebihannya.
2. Pemahaman dan reaksi positif seseorang terhadap kelemahan-kelemahan yang dimilikinya agar tidak menimbulkan rasa rendah diri atau rasa sulit menyesuaikan diri.
3. Pengalaman di dalam menjalani berbagai aspek kehidupan dengan menggunakan segala kelebihan yang ada pada dirinya.

2.2.3 Anak Berhadapan Dengan Hukum

A. Pengertian Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum (ABH)

Dalam hukum Internasional, anak yang berhadapan dengan hukum adalah seseorang yang berusia dibawah 18 tahun yang berhadapan dengan sistem peradilan pidana dikarenakan yang bersangkutan menjadi tersangka hukum atau dituduh melakukan tindak pidana (Angger sigit., 2020) Upaya pemberian perlindungan terhadap anak yang berhadapan dengan hukum, sistem peradilan pidana anak harus dimaknai secara luas, tidak hanya sekedar penanganan anak yang berhadapan dengan hukum saja. Tetapi system peradilan pidana anak harus juga dimaknai mencakup akar permasalahan, mengapa anak melakukan perbuatan pidana dan upaya pencegahannya. Lebih jauh, ruang lingkup system peradilan anak mencakup banyak ragam dan kompleksitas isumulai dari anak melakukan kontak pertama dengan polisi, proses peradilan, kondisi tahanan, dan berintegrasi sosial, termasuk pelaku-pelaku dalam proses hukum tersebut. Dengan demikian stilah pradilan pidana anak merujuk pada legislasi, norma dan standar, prosedur, mekanisme dan ketentuan, instusi dan badan yang secara khusus di terapkan kepada anak yang berhadapan dengan hukum.

Menurut Pasal 1 ayat (2) Undang-Undang Nomor 11 tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak yang dimaksud dengan anak yang berhadapan dengan hukum adalah anak yang berkonflik dengan hukum, anak yang menjadi korban tindak pidana, dan saksi tindak pidana (Dony Pribadi, 2018). Menurut Pasal 1 ayat 3 Undang 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak (SPPA) menyatakan bahwa Anak yang berhadapan dengan hukum adalah anak yang telah mencapai usia 12 (dua belas) tahun tetapi belum mencapai usia 18 (delapan belas) tahun.

Menurut Apong Herlina anak yang berkonflik dengan hukum dapat juga dikatakan sebagai anak yang terpaksa berkonflik dengan sistem pengadilan pidana karena:

- 1) Disangka, didakwa, atau dinyatakan terbukti bersalah melanggar hukum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Telah menjadi korban akibat perbuatan pelanggaran hukum dilakukan orang/kelompok orang/lembaga/Negara terhadapnya
- 3) Telah melihat, mendengar, merasakan atau mengetahui suatu peristiwa pelanggaran hukum.

Apong Herlina berpandangan jika dilihat dari ruang lingkupnya anak yang berhadapan dengan hukum dapat dibagi menjadi:

- a. Pelaku atau tersangka tindak pidana
- b. Korban tindak pidana, dan
- c. Saksi suatu tindak pidana

Sebelum lahirnya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, pada dasarnya anak-anak yang bermasalah dikategorikan dalam istilah kenakalan anak, yang mengacu pada Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1997 tentang Pengadilan Anak. Setelah diundangkannya Undang-Undang Perlindungan Anak, maka istilah tersebut berubah menjadi anak yang berkonflik dengan hukum (ABH), dan saat ini Undang-Undang Nomor 11 tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak pun menggunakan istilah anak yang berkonflik dengan hukum.

Menurut Muhammad Joni dan Zulchaina Z Tanamas, masalah anak merupakan arus balik yang tidak diperhitungkan dari proses dan perkembangan pembangunan bangsa-bangsa yang mempunyai cita-cita tinggi dan masa depan cemerlang guna menyongsong dan menggantikan pemimpin-pemimpin bangsa Indonesia. Terkait dengan hal itu paradigma pembangunan haruslah pro anak.

Pada dasarnya terlihat tidak etis apabila tindak pidana yang dilakukan oleh anak disebut dengan kejahatan, karena pada dasarnya anak-anak memiliki kondisi kejiwaan yang sangat labil, proses kematangan psikis menghasilkan sikap kritis, agresif dan menunjukkan tingkah laku yang cenderung bertindak mengganggu ketertiban umum. Hal ini belum dapat dikatakan sebagai kejahatan, melainkan kenakalan yang ditimbulkan akibat kondisi psikologis yang tidak seimbang dan si pelaku belum sadar dan mengerti atas tindakan yang telah dilakukan anak.

Harry E. Allen and Clifford E. Simmons menjelaskan bahwa ada 2 (dua) kategori perilaku anak yang membuat anak harus berhadapan dengan hukum, yaitu:

- a. Status Offence adalah perilaku kenakalan anak yang apabila dilakukan oleh orang dewasa tidak dianggap sebagai kejahatan, seperti tidak menurut, membolos sekolah, atau kabur dari rumah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Juvenile Delinquency adalah perilaku kenakalan anak yang apabila dilakukan oleh orang dewasa dianggap kejahatan atau pelanggaran huku9m Dony Pribadi, 2018).

B. Upaya Perlindungan Hukum Terhadap Anak Berhadapan Hukum

1) Perlindungan Terhadap Anak Pelaku

Pasal 1 ayat 3 UU No. 11 Tahun 2012 memberikan batasan usia terhadap anak yang berhadapan dengan hukum. Batasan usia anak yang berhadapan dengan hukum adalah anak yang telah berumur 12 (dua belas) tahun, dan tetapi belum berumur 18 (delapan belas) tahun. Kemudian dalam ketentuan Pasal 3 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Anak mencantumkan dengan tegas apa saja yang menjadi hak-hak anak dalam peradilan pidana.

Pada saat proses peradilan pidana anak hak-hak anak harus mendapatkan perlindungan dari setiap tingkatan, perlindungan tersebut diberikan sebagai salah satu bentuk penghormatan hak asasi anak. Perlindungan terhadap anak yang berkonflik dengan hukum ini mengalami perubahan yang mendasar yakni pengaturan secara tegas mengenai “keadilan restoratif dan diversi”. Pengaturan ini dimaksudkan untuk menghindari dan menjauhkan anak dari proses peradilan, sehingga dapat menghindari stigmatisasi terhadap anak yang berkonflik dengan hukum.

Dalam ketentuan Pasal 5 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Anak mencantumkan dengan tegas bahwa:

- 1) Sistem Peradilan Pidana Anak wajib mengutamakan pendekatan Keadilan Restoratif.
- 2) Sistem Peradilan Pidana Anak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
 - a. penyidikan dan penuntutan pidana Anak yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, kecuali ditentukan lain dalam Undang-Undang ini
 - b. persidangan Anak yang dilakukan oleh pengadilan di lingkungan peradilan umum
 - c. pembinaan, pembimbingan, pengawasan, dan/atau pendampingan selama proses pelaksanaan pidana atau tindakan dan setelah menjalani pidana atau tindakan.
- 3) Dalam Sistem Peradilan Pidana Anak sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a dan huruf b wajib diupayakan Diversi.

Pasal 6 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Anak diversi bertujuan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. mencapai perdamaian antara korban dan Anak
- b. menyelesaikan perkara Anak di luar proses peradilan
- c. menghindarkan Anak dari perampasan kemerdekaan
- d. mendorong masyarakat untuk berpartisipasi
- e. menanamkan rasa tanggung jawab kepada Anak

Dalam melakukan perlindungan Anak yang berhadapan dengan hukum, proses penyelesaiannya diharuskan melibatkan semua pihak yang meliputi peran orang tua, keluarga masyarakat, pemerintah, lembaga negara lainnya yang berkewajiban dan bertanggungjawab dalam peningkatan kesejahteraan anak, serta perlindungan khusus terhadap anak yang bersangkutan.

2. Perlindungan Terhadap Anak Korban

Perlindungan terhadap anak korban kejahatan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak. Pasal 1 ayat (2) Perlindungan Anak adalah segala kegiatan yang menjamin dan melindungi anak dan hak-haknya agar dapat hidup, tumbuh berkembang dan berpartisipasi, secara optimal sesuai harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi.

Penanganan perkara anak yang berhadapan dengan hukum khususnya korban anak, harus ditangani secara khusus baik represif maupun tindakan preventif demi menciptakan masa depan anak yang baik dan sejahtera. Mengenai anak korban, Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak pada Pasal 1 ayat (4) Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak menyebutkan bahwa: "Anak yang menjadi korban tindak pidana yang selanjutnya disebut sebagai anak korban adalah anak yang belum berumur 18 (delapan belas) tahun yang mengalami penderitaan fisik, mental dan/atau kerugian ekonomi yang disebabkan oleh tindak pidana." Selanjutnya dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak, Pasal 90 ayat (1) menjelaskan bahwa Anak korban dan Anak saksi berhak atas upaya rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial, baik di dalam lembaga maupun di luar lembaga". Selain hak-hak tersebut, terdapat beberapa hak anak sebagai korban untuk mendapatkan bantuan medis dan bantuan rehabilitasi psiko-sosial.

3. Perlindungan Terhadap Anak Saksi

Anak sebagai saksi sebagaimana yang disebutkan dalam Pasal 1 ayat (5) Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak: "Anak yang menjadi saksi tindak pidana yang selanjutnya disebut anak saksi

adalah anak yang belum berumur 18 tahun yang dapat memberikan keterangan guna kepentingan penyidikan, penuntutan, dan pemeriksaan disidang pengadilan tentang suatu perkara pidana yang didengar, dilihat, dan/atau dialaminya sendiri”.

Pengaturan mengenai saksi anak alam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak diatur dalam Bab VII pada Pasal 89 s/d Pasal 91. Pada Pasal 89 disebutkan bahwa Anak Korban dan/atau Anak Saksi berhak atas semua perlindungan dan hak yang diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan.

2.3 Konsep Operasional dan Indikator Penelitian

Konsep operasional adalah konsep yang memiliki berbagai nilai yang digunakan dalam penelitian dan berkaitan erat dengan indikator. Variabel yang akan diteliti adalah:

Tabel 2.1
Konsep Operasional dan Indikator Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Sub indicator	Item
Bimbingan Kelompok (Prayitno)	Pembentukan	- Tahap pengenalan. - Tahap pelibatan diri	1,2,11,12
	Peralihan	- Menjelaskan kegiatan - Menawarkan atau mengamati kesiapan untuk tahap selanjutnya	3,4,13,14
	Kegiatan	Inti bimbingan kelompok	5,6,15,16
	Penyimpulan	Melihat apa yang sudah didapat oleh anggota	7,8,17,18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

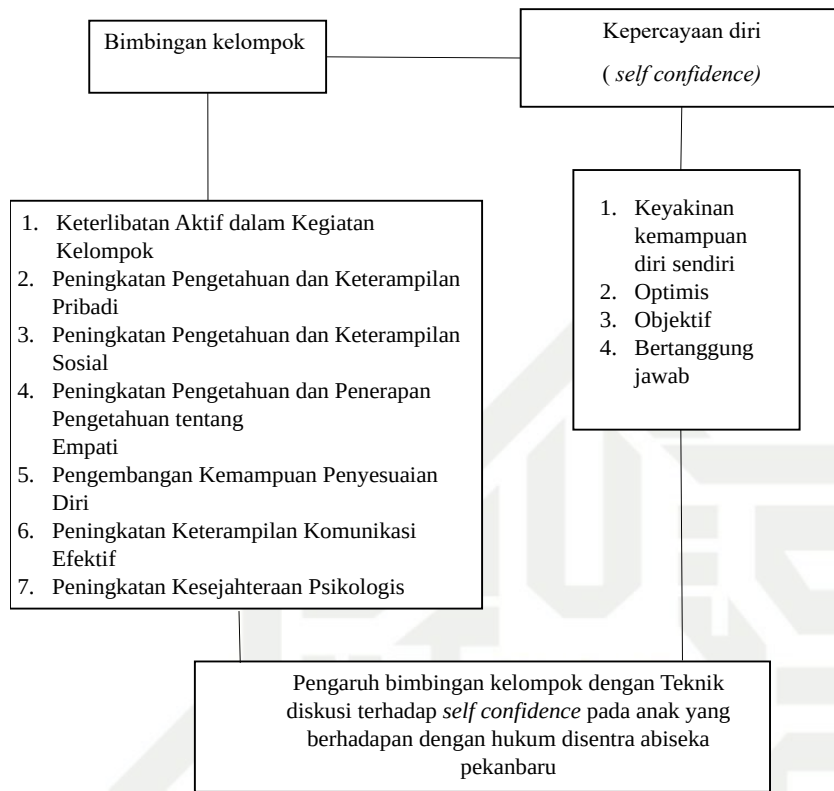
	Pengukuran	Hasil kelompok yang sudah dicapai	9,10,19,20
Kepercayaan Diri (Atina Lie)	Yakin kepada dirinya sendiri.	Berpikir positif terhadap dirinya sendiri.	1,2,3
	Tidak bergantung pada orang lain.	Percaya akan kemampuan dalam mengerjakan sesuatu sendiri tanpa bantuan orang lain	4,5,6
	Tidak ragu-ragu	Selalu percaya bahwa apa yang dikerjakan akan membawakan hasil yang baik	7,8,9,10
	Merasa diri berharga	Merasa bahwa diri memiliki suatu kelebihan yang belum tentu orang lain miliki	11,12,13
	Tidak menyombongkan diri	Selalu membantu teman yang membutuhkan	14,15,16
	Memiliki keberanian untuk bertindak	Selalu yakin untuk mengambil keputusan dan menerima resiko	17,18,19,20

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir adalah alur pemikiran yang digunakan dalam penelitian, yang digunakan secara menyeluruh dan sistematis setelah diperoleh teori yang mendukung judul penelitian. Berdasarkan teori yang melandasi penelitian ini, disusun kerangka acuan berpikir sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

Dalam penelitian ini peneliti bekerjasama dengan para pengurus dan pegawai yang ada disentra abiseka pekanbaru untuk meningkatkan kepercayaan diri pada anak yang berhadapan dengan hukum. Pengurus juga bertanggung jawab untuk membimbing dan memotivasi anak supaya anak tersebut bisa percaya diri.

2.5 Hipotesis

- H_a** :Terdapat peningkatan kepercayaan diri pada anak-anak yang berhadapan dengan hukum setelah diberikan layanan bimbingan kelompok.
- H₀** :Tidak terdapat peningkatan kepercayaan diri pada anak yang berhadapan dengan hukum setelah diberikan layanan bimbingan kelompok.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah secara sistematis, terencana, dan terstruktur terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya dengan jelas sejak awal hingga hasil akhir penelitian berdasarkan pengumpulan data informasi yang berupa simbol angka atau bilangan. Pada tahap kesimpulan, hasil penelitian ini umumnya akan disertai dengan gambar, tabel, grafik, atau tampilan lainnya. Penelitian kuantitatif merupakan sebuah penelitian yang berlangsung secara ilmiah dan sistematis dimana pengamatan yang dilakukan mencakup segala hal yang berhubungan dengan objek penelitian, fenomena serta korelasi yang ada diantaranya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk memperoleh penjelasan dari suatu teori dan hukum-hukum realitas. Penelitian kuantitatif dikembangkan dengan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan hipotesis (Iwan gunawan, 2019).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. “Pendekatan kuantitatif mencoba menjelaskan, memprediksi, atau mengontrol fenomena sosial melalui pengukuran objektif dan analisis numerik, atau analisis variasi angka (Moleong, 2002:31).” Penelitian kuantitatif bersifat objektif, sehingga kita dapat melihat secara langsung keadaannya. Meskipun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei, namun disebutkan: “Penulis mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data utama”(Masri, 1995:2). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. metode yang bertujuan untuk menemukan gambaran umum tentang informasi, fakta dan kejadian nyata yang berkaitan dengan pokok penelitian (Vrendenbregt, 1980:34).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sentra abiseka pekanbaru berlokasi di Rumbai Jln. Khayangan Rumbai Pekanbaru. Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih memerlukan waktu 5 bulan.

Adapun alasan pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan atas pertimbangan sebagai berikut:

1. Sentra abiseka pekanbaru adalah Lembaga kementrian social, untuk anak yang terjerat hukum atau melakukan pelanggaran hukum.
2. Peneliti mudah mengakses data yang dibutuhkan.
3. Bagi peneliti lokasi penelitian cukup strategis, mudah di jangkau dan hemat biaya.

2. Waktu penelitian

Tabel 3.1
Waktu penelitian

NO	Uraian Kegiatan	Tahun 2024					
		Nov	Des	feb	Maret	April	Mei
1.	Pembuatan Proposal						
2.	Seminar Proposal						
3.	Pembuatan Angket						
4.	Penyebaran Angket						
5.	Pengolahan Data						
6.	Hasil Penelitian						

b. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan item atau barang yang menjadi subjek penelitian. Misalnya lembaga, individu, kelompok atau konsep (Manase, 1997:149). Menurut Suharsini Arikunto “Apabila subjek kurang dari seratus orang, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar (Arikunto, 1996:107). Populasi penelitian ini hanya terdiri dari anak yang berhadapan dengan hukum yang terlibat langsung dalam pelaksanaan bimbingan kelompok di sentra abiseka pekanbaru yang berjumlah 29 anak.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dengan cara tertentu yang juga memiliki ciri-ciri khusus, jelas, dan lengkap yang dapat dianggap mewakili populasi (Iqbal, 2002:58). metode dengan cara total sampling. Berdasarkan jumlah populasi yang berjumlah 29 anak yang berhadapan dengan hukum, diberikan perlakuan menggunakan layanan Bimbingan Kelompok.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3.1 Angket/Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pernyataan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia menjawab sesuai permintaan (responden) (Riduwan, 2010:52). Dalam penelitian ini, penulis menyebarkan 29 kuesioner kepada para anak yang berhadapan dengan hukum yang ada di sentra abiseka sebagai sampel penelitian. Peneliti menyediakan 5 pilihan jawaban untuk responden kategori SS (Sangat Setuju), S (Setuju), R (Ragu-ragu), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

a. Skala Bimbingan Kelompok

Variabel ini diukur dengan skala yang dibuat sendiri oleh peneliti yang berpedoman pada bimbingan kelompok oleh Prayitno. Skala ini terdiri dari 16 item pernyataan yang mengukur pengaruh Bimbingan Kelompok pada anak yang berhadapan dengan hukum.

Table 3.2
Blue print Bimbingan Kelompok

Indikator	Sub indicator	Item	Jumlah
Pembentukan	- Tahap pengenalan. - Tahap pelibatan diri	1,2,11,12	4
Peralihan	- Menjelaskan kegiatan - Menawarkan atau mengamati kesiapan untuk tahap selanjutnya	3,4,13,14	4
Kegiatan	Inti bimbingan kelompok	5,6,15,16	4



Penyimpulan	Melihat apa yang sudah didapat oleh anggota	7,8,17,18	4
Pengukuran	Hasil kelompok yang sudah dicapai	9,10,19,20	4
Total			16

b. Skala kepercayaan diri

Skala kepercayaan diri ini digunakan untuk mengukur tingkat kepercayaan diri yang dimiliki oleh subjek atau responden. Skala kepercayaan diri ini disusun berdasarkan aspek menurut teori Atina Lie, yaitu: Yakin kepada dirinya sendiri, Tidak bergantung pada orang lain, Tidak ragu-ragu Merasa diri berharga, Tidak menyombongkan diri, Memiliki keberanian untuk bertindak. Skala kepercayaan diri ini terdiri dari 14 aitem,

Table 3.3

Blue print kepercayaan diri

Indikator	Sub indicator	Item	Jumlah
Yakin kepada dirinya sendiri.	Berpikir positif terhadap dirinya sendiri.	1,2,3	3
Tidak bergantung pada orang lain.	Percaya akan kemampuan dalam mengerjakan sesuatu sendiri tanpa bantuan orang lain	4,5,6	3
Tidak ragu-ragu	Selalu percaya bahwa apa yang dikerjakan akan membawakan hasil yang baik	7,8,9,10	4
Merasa diri berharga	Merasa bahwa diri memiliki suatu	11,12,13	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	kelebihan yang belum tentu orang lain miliki		
Tidak menyombongkan diri	Selalu membantu teman yang membutuhkan	14,15,16	4
Memiliki keberanian untuk bertindak	Selalu yakin untuk mengambil keputusan dan menerima resikonya	17,18,19,20	4
Total			21

3.3.2 Observasi

Observasi ialah pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan tetapi tidak mengajukan pertanyaan (Soehartono, 2011:69). Metode yang digunakan penulis dalam observasi yaitu partisipatoris, yakni dengan cara terlibat dan mengamati bimbingan kelompok dalam meningkatkan kepercayaan diri anak yang berhadapan dengan hukum di sentra abiseka.

3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan catatan-catatan tertulis yang dapat mendukung pembahasan literatur sumber primer berupa buku teks dan dokumen lain yang menjelaskan kerangka teori dan sumber lain yang berkaitan dengan judul proposal ini.

3.4 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.4.1 Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan seberapa baik instrumen mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen yang valid memiliki validitas yang tinggi, sedangkan instrumen yang kurang valid berarti validitasnya rendah (Arikunto, 2002:141). Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, mengkorelasikan skor setiap item dengan skor total, yang merupakan penjumlahan skor setiap item. Teknik korelasional untuk menentukan validitas item ini merupakan teknik yang paling banyak digunakan sampai saat ini. Selain itu, ketika menginterpretasikan koefisien korelasi, item-item

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menunjukkan korelasi positif dengan kriteria (skor total) dan korelasi yang tinggi menunjukkan bahwa item-item tersebut juga sangat valid.

Teknik korelasi yang biasa dipakai adalah teknik korelasi product moment. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan uji statistik program SPSS 25. Kriteria pengujian validitas instrument dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ (pada taraf signifikansi 0,05) maka instrument penelitian dinyatakan valid.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ (pada taraf signifikansi 0,05) maka instrumen penelitian dinyatakan tidak valid.

3.4.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesesuaian alat ukur terhadap apa yang diukur, sehingga alat ukur tersebut handal atau dapat dipercaya (Masri, 1995:96). Jika suatu alat ukur dapat dipakai untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konstan, maka alat pengukur tersebut dikatakan reliabel atau dapat diandalkan (Lupioda, 2006:241).

Untuk uji reliabilitas maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus alpha cronbach, adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah:

- a. Jika nilai Cronbach Alpha 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.
- b. Sementara, jika nilai Cronbach Alpha $< 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten. Peneliti melakukan uji reliabilitas dengan SPSS 28 *for windows*

3.5 Uji normalitas dan Linearitas

3.5.1 Uji normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data-data yang sudah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji normal p-plot. Dasar dari pengambilan nilai pada uji normalitas adalah apabila titik-titik atau data berada didekat atau mengikuti garis diagonalnya maka dapat dikatakan bahwa nilai residual distribusi normal. Sementara itu apabila titik-titik menjauh atau tersebar dan tidak mengikuti garis diagonal maka hal ini menunjukkan bahwa nilai residual tidak berdistribusi normal

3.5.2 Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel terikat dan variabel bebas memiliki hubungan yang linear. Apabila hasil nilai signifikan dari uji linearitas $> 0,05$ berarti antara variabel bebas dan terikat memiliki hubungan yang linear

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam suatu penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian tersebut (Sugiyono, 2018).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis regresi sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS 28 *for windows* Regresi linear sederhana merupakan suatu alat statistik yang digunakan untuk mencari adanya pengaruh antara satu variabel terhadap variabel lainnya. Adapun rumus persamaan regresi linear yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : Variabel Terikat

a : Konstanta

b : Koefisien Variabel Bebas

X : Variabel Bebas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBAR UMUM

4.1 Gambaran Umum Penelitian

Sentra Abiseka Pekanbaru yang dulunya disebut BRSAMPK berlokasi di Rumbai Jln. Khayangan Rumbai Pekanbaru. Di dirikan pada tahun 1979 di atas tanah seluas 1888 m², wilayah kantor BRSAMPK di belah oleh Jalan Khayangan. Satu wilayah berada di Kelurahan Meranti Panda Kecamatan Rumbai seluas 6.768 m² dan lain-lainnya berada di Kelurahan lingkungan Baru Kecamatan Rumbai pesisir seluas 12.160 m².

Dalam perjalanan BRS-AMPK Rumbai Pekanbaru telah mengalami perubahan nama sebanyak empat kali, yakni diawali pada awal pendirian panti bulan oktober 1979, Pada tahun 1986 (enam tahun kemudian), PKT berubah nama menjadi Panti Penyantunan Anak (PPA). Kemudian, pada tahun 1995 (9 tahun kemudian), PPA berubah nama kembali menjadi Panti Sosial Bina Remaja (PSBR). Setelah itu pada tahun 2019 berubah nama kembali menjadi Balai Rehabilitasi Sosial Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus (BRSAMPK) Rumbai Pekanbaru.

Pada tahun 1986 (7 tahun kemudian) PKT berubah nama menjadi Panti Penyantunan Anak (PPA). Kepala Panti pada masa ini adalah Drs. Sabar Tambun (1984-1990), Kuradin Simanjuntak (1991), Rustam A.Y, SH. (1991- 1994), dan Anhar Sudin, BSW (1994-1998) Kemudian, pada tahun 1995 (9 tahun kemudian), PPA berubah nama menjadi Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Rumbai Pekanbaru. Kepala Panti pada masa ini adalah Anhar Sudin, BSW (1994-1998), Drs. Uji Hartono (1999-2000), Drs. Ahmad Fawzi (2000- 2001), Drs. Santoso Purnomo Sari (2002-2005), Drs. Erniyanto (2005-2010), Drs. Syamsir Rony (2010-2012), Sarino, S.Pd, M.Si (2012-2016), Drs. Cup Santo, M.Si (2016-2018).

Tahun 2008, PSBR "Rumbai" Pekan baru mendirikan Taman Balita Sejahtera (TBS) dan PAUD. yang merupakan salah satu bentuk pelayanan sosial yang memberikan perawatan, pengasuhan, dan perlindungan sosial bagi anak usia 3 bulan sampai 8 tahun. Pada 2011, PSBR Rumbai Pekanbaru berpartisipasi aktif dalam memberi kan perlindungan bagi anak yang memerlukan perlindungan khusus baik anak sebagai korban maupun anak sebagai saksi dalam kasus ABH, melalui pendirian Rumah Perlindungan Sosial Anak (RPSA). Klien merupakan hasil dari penjang kauan maupun respon kasus petugas PSBR Rumbai Pekanbaru di masyarakat Sebagai amanah UU No.11 Tahun 2012 tentang SPPA, Tahun 2014 PSBR Rumbai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru mendirikan Rumah Antara sebagai tempat rehabilitasi sosial bagi ABH baik pelaku maupun saksi. Rumah Antara merupakan tempat rujukan dalam proses rehabilitasi sosial bagi ABH yang sedang dalam proses peradilan, putusan pengadilan, atau diversi.

Pada 2019, PSBR Rumbai Pekanbaru mengalami perubahan nomenklatur dan fungsi menjadi Balai Rehabilitasi Sosial Anak Memerlukan Perlindungan Khusus (BRSAMPK) "Rumbai" di Pekanbaru sebagaimana amanat UU No.23 Tahun 2014. Kepala Balai yang menjabat pada masa ini adalah Drs. Ardi Irianto (Januari - April 2019), Drs. H. Sutiono, MM (Juni 2019 - Januari 2020), dan Ahmad Subarkah, S.Pd., M.Si (Januari 2020 - sekarang). Pada 2021 Balai mengalami perubahan fungsi kembali yang semula hanya melayani klaster anak menjadi multifungsi dengan penanganan 5 (lima) klaster PPKS diantaranya Klaster Anak, Lansia, Disabilitas, ODGJ dan NAPZA melalui prinsip untuk memastikan dan merespon ragam masalah sosial yang membutuhkan penanganan segera serta mendesak untuk dilayani.

Balai Rehabilitasi Sosial Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus (BRS-AMPK) Rumbai Pekanbaru merupakan Unit Pelaksanaan Teknisi (UPT) Anak di bawah Direktorat Rehabilitasi Sosial Anak, Direktorat Jendral Rehabilitasi sosial, Kementerian Sosial RI yang mempunyai tugas dan fungsi menyelenggarakan rehabilitasi sosial anak yang memerlukan perlindungan khusus di wilayah regional Provinsi Riau, Provinsi Kepulauan Riau, Provinsi Sumatera Barat dan Provinsi Lampung.

Balai Rehabilitasi sosial Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus (BRS-AMPK) Rumbai Pekanbaru bertujuan sebagai pusat penyelenggaraan kesejahteraan sosial, rehabilitasi sosial, peningkatan sumber daya anak dan salah satu misi penting BRS-AMPK adalah mendorong "Indonesia Bebas Anak Berhadapan Hukum (ABH)" memiliki tugas pokok dengan memberikan bimbingan pelayanan rehabilitasi sosial yang bersifat promotif dalam bentuk bimbingan pengetahuan dasar pendidikan, fisik, mental sosial, pelatihan keterampilan, resosialisasi dan Pembinaan moral yang diperoleh dalam lingkungan Balai Rehabilitasi sosial Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus (BRS-AMPK) Rumbai Pekanbaru. Anak-anak yang termasuk kedalam Balai Rehabilitasi sosial Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus (BRSAMPK) Rumbai Pekanbaru yaitu anak yang sesuai dengan (Pasal 59 UU No.35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan anak diantaranya, anak yang di eksploitasi secara ekonomi dan seksual, anak dengan perilaku sosial menyimpang, anak terlantar, anak berhadapan dengan hukum (ABH) dan anak yang menjadi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

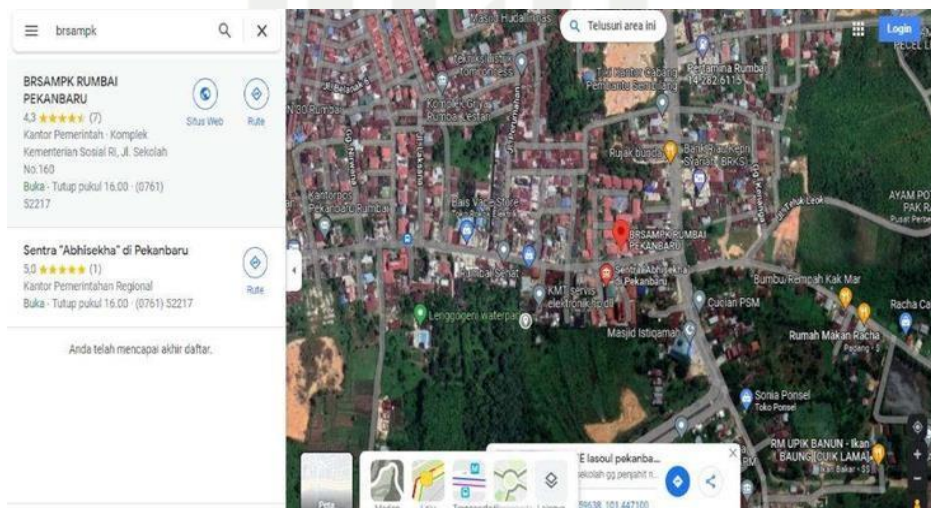
korban penyalahgunaan narkoba, alkohol, psikotropika dan zat adiktif lainnya.

4.2 Letak Geografis

Pada tahun 1979 Sentra Abiseka yang awalnya bernama Panti Karya Taruna (PTK) di atas tanah seluas 1888 M2 dibelah oleh Jalan Khayangan. Satu wilayah berada di Kelurahan Meranti PandaK Kecamatan Rumbai seluas 6.758 m². Wilayah lainnya berada di kelurahan limbungan Baru Kecamatan Rumbai pesisir seluas 12.150 M2 .

Gambar 4. 1

Peta Sentra Abiseka



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

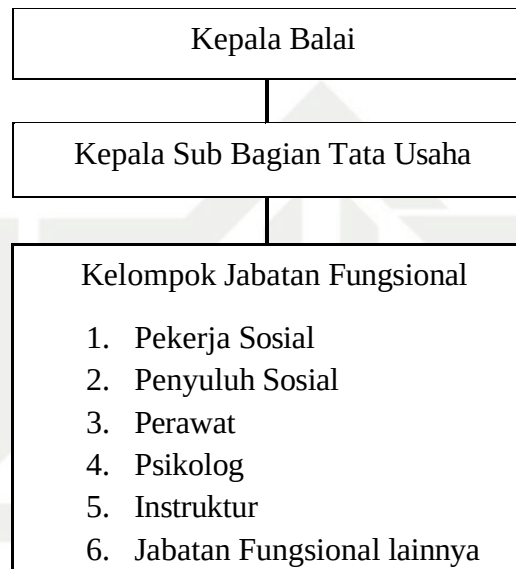
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3 Organisasi

4.3.1 struktur organisasi

Gambar 4.2

Struktur Organisasi Sentra Abiseka Pekanbaru



4.3.2 Tugas Struktur Organisasi

1. Kepala Balai Bertugas mengkoordinasikan pelaksanaan ketatausahaan pengolahan data dan informasi, serta layanan rehabilitas soasial.
2. Tata usaha Bertugas dalam penyiapan dan penyusunan anggaran, rencana anggaran, urusan tata persuratan, kepegawaian, keuangan, hubungan masyarakat, perlengkapan rumah tangga, serta evaluasi dan pelaporan.
3. Layanan rehsos Bertugas dalam penyiapan bahan layanan rehabilitasi sosial serta terminasu dan evaluasi AMPK.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3.3 Daftar Pegawai Sentra Abiseka

Tabel 4.1

Nama Pegawai Sentra Abiseka Pekanbaru

No	Nama	NIP	Jabatan
A.	Struktural		
1.	Ema Widiati		Kepala Sentra Abiseka
2.	Muhammad Ulinnuha		Kepala Sub Bagian Tatausaha
B.	JFT (jabatan , Fungsional tertentu)		
1.	Suyono, S.Sos, M.Si	19680101 199102 1 001	Peksos Ahli Madya
2.	Lisdawati S.Sos	19711029 200502 2 001	Peksos Ahli Muda
3.	Yustisia Dwi Putra, MPS,Sp	19850906 200902 1 002	Peksos Ahli Muda
4.	Sony Anggraini, S.Psi	19801122 200902 2 003	Penyuluh Sosial Ahli Madya
5.	Febri Harianto,SE	19760211 200911 1 001	Penyuluh Sosial Ahli Madya
6.	Julia kurnia, S.kom	19830728 200911 2 001	Penyuluh Sosial Ahli Madya
7.	Misrina Ningsih, S.HI	19801017 200912 2 001	Perencana Ahli Madya
8.	Pondong Pangayoman, S.Tr, Sos	19940611 201802 1 002	Peksos Ahli Muda
9.	Surita Triya Wahyuni, S.Tr, Sos	19960609 201902 2 007	Peksos Ahli Muda
10.	Ekagrata Henja Angora, S.Tr,Sos	19940406 201902 1 006	Penyuluh Sosial Ahli Madya
11.	Tri Cahyadi Achmad, S.Sos	19781017 200911 1 001	Penyuluh Sosial Ahli Madya
12.	Hendry Suryanto	19710102 199103 1 003	Peksos Penyelia
13.	Mami Sufita Nur	19710220 200502 2 001	Peksos Mahir
14.	Abrar A,Md, T	19851109 201012 1 001	Perawat Mahir
15.	Dwi Harjanti A.Md	19850326 200912 2 001	Arsiparis Pelaksana
16.	Abi Ortega , A,Md, T	19980705 202012 1 002	Instruktur Terampil
17.	Fery Nanda Irawan, A.Md	19890401 201902 1 001	Instruktur Terampil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18	Galih Suseno	19980330 201902 2 001	Calon Peksos PelaksanaPemula
19	Shintia Harmayanti Sibarani	19980330 201902 2 001	Peksos Pelaksana Pemula
C.	JFU (Jabatan Fungsional Umum)		
1.	Defy Andriani, S.Sos	19781229 200902 2 001	Penyusun Laporan Keuangan
2.	Rakhmat Ariyanto, SH	19770125 200902 1 001	Penyusun Bahan Pelaksanaan Pemula
3.	Putri Reno Sari, S, Psi	19880105 201012 2 001	Psikolog
4.	Aditya Widi Pratomo, S. Psi	19801116 201012 1 001	Penyusun Bahan Pelayanan Kesos
5.	Yudia Handayani, SE	19870103 201012 2 002	Analisis Pengelolaan BMN
6	Elma Widia, SE	19870103 200912 2 002	Bendahara
7	Vivi Deswita, A. Md	19781226 200502 2 001	Pengelola Administrasi Kepegawaian
8	Zulfikar, S. Pd	19830709 201504 1 001	Fasilitator Pelatihan Fisik dan Keterampilan

Tabel 4.2

PPNPN 2022 Sentra Abiseka Pekanbaru

No	NIK	Nama	Jenis Pekerjaan
1.	1404191002890001	Sopian Barori	Petugas Administrasi
2.	1471124904890001	Heni Afrina	Petugas Administrasi
3.	1401074409990003	Arini BR. Simare Mare	Receptionist
4.	1471092004780021	Abu Khoiri	Pengemudi
5.	1471103110920002	Fajrio Naldi	Pengemudi
6.	1471101008840001	Endang Hidayat	Pramu Bakti
7.	1471126501750021	Marlina Yanti	Pramu Bakti
8.	1471090501820042	Yufherizal	Tukang Kebun
9.	1471122705700022	Nazar Effendi	Tukang Kebun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10.	1707080202860001	Riskan	Tukang Kebun
11.	1220062205940002	Kobul P Harahap	Satpam
12	1222040901910005	Hasan Habib Ritonga	Satpam
13	1471091806710001	Pariyanto	Satpam
14	1471081909830023	Armen	Satpam
15	14711225128400221	Robi Satria	Satpam
16	14720118058800421	Hendra Harahap	Satpam
17	1471124801780002	Yumalia	Juru Masak
18	1471064612950001	Ayu Diah Pratiwi	Pengasuh TAS
19	14010351089000041	Rica Hardiana	Pengasuh TAS
20	14040955059800011	Refma Moneta	Pengasuh TAS
21	1401076104930001	Risma Nofita	Pengasuh TAS
22	14710803038400421	Mario Rusanto	Satpam
23	1471126209950021	Rekha Nurfadilla,S.Kep	Perawat
24	1220080505940003	Komaruddin Nasution	Pembina Mental
25	1471126108960041	Andi Kartika Putri	Pengasuh Balita/Wanita
26	1406035510990003	Sri Ayu Utami	Pengasuh Balita/Wanita
27	1403041504912804	Eka Wulandari	Pengasuh Balita/Wanita
28	1471101204950001	Sigit Afriadi	Pengasuh Pria
29	1471060312980002	Aufa Rifki	Pendamping PM Residensial
30	1471124412000001	M.Fahmi Zikri Al Khani	Pendamping PM Residensial
31	1471126408940001	Tania Putri Salsabilla	Pendamping PM Residensial

4.4 Visi dan Misi

Adapun Visi Sentra Abiseka yakni mitra terbaik dalam rehabilitasi sosial anak yang memerlukan perlindungan khusus. Adapun Misi Sentra Abiseka yakni

1. Pusat unggulan dalam sumber-sumber sosial (pusat studi banding, pusat kajian, dan sebagai laboratorium terapi psikososial)
2. Pusat unggulan rehalitas sosial tingkat lanjut (menjadi pusat terapi dan pusat percontohan)
3. Pusat unggulan pelayanan sosial (sebagai pusat rujukan dan pusat pengembangan model layanan).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.5 Pelayanan

4.5.1 prinsip pelayanan

1. Kepentingan terbaik anak
2. Partisipasi anak
3. Mengutamakan hak anak akan hak hidup, kelangsungan hidup dan tumbuh kembang anak.
4. Non Diskriminasi, kerahasiaan menjaga semua informasi tentang anak dan keluarganya dan tidak menyebar luaskan pada pihak lain, kecuali untuk kepentingan terbaik bagi anak.

4.5.2 Jenis Pelayanan

1. Terapi fisik meliputi pemenuhan kebutuhan permakanan, pengasramaan, pemeriksaan kesehatan, fisioterapis, dan olahraga.
2. Terapi mental spiritual, meliputi pendekatan keagamaan dan keyakinan.
3. Terapi psikososial, meliputi pendekatan psikodinamika, pendekatan kognitif, pendekatan belajar sosial, perubahan perilaku dan terapis lain yang diperlukan dalam proses rehabilitasi seperti play terapi, sport therapy, art therapy dan lain sebagainya.
4. Terapi penghidupan, meliputi keterampilan pengembangan minat dan bakat penerima manfaat beberapa jenis terapi penghidupan yang berjalan antara lain otomotif, barbershop, teknik las, menjahit, café dan lain lain.
5. Pemeriksaan psikologi dan intervensi psikolog.
6. Terapi rekreasi, meliputi kegiatan widyawisata.
7. Pendampingan kasus bagi anak-anak yang berhadapan dengan hukum (ABH).
8. Bantuan sosial (tabungan sosial anak dan toolkit)
9. Respon kasus, dan lain lain.
10. Home visit.
11. Monitoring evaluasi dan bimbingan lanjutan.

4.5.3 Proses pelayanan

1. Penerimaan adalah proses penerimaan dilakukan oleh petugas Administrasi/peksos
2. Identifikasi kasus yaitu suatu proses pencatatan tentang identitas penerimaan pelayanan, jenis dan permasalahan yang dihadapinya, serta kondisi fisik dan mental dari penerima pelayanan.
3. Registrasi proses pencatatan hasil identifikasi kasus penerima pelayanan dan pendokumentasian data awal berdasarkan informasi yang diterima dan penerima pelayanan maupun lembaga perujuk. 50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Intervensi krisis diberikan jika penerima manfaat mengalami krisis, darurat dan perlu penanganan khusus dan cepat.
5. Asesmen merupakan proses pengungkapan dan pemahaman masalah, kebutuhan, potensi yang dimiliki oleh anak, kondisi keluarga dan lingkungannya, serta sumber-sumber yang dapat dimanfaatkan untuk mengatasi permasalahan tersebut.
6. Rencana intervensi merupakan kegiatan untuk merencanakan penanganan kasus yang tepat berdasarkan hasil asesmen.
7. Pelaksanaan intervensi dilakukan berdasarkan rencana intervensi sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan setiap anak (individual care plan)
8. Terminasi adalah proses penghentian pelayanan kepada penerima manfaat bisa berupa rujukan, Reunifikasi, dan Reintegrasi.
9. Monitoring, evaluasi dan bimbingan lanjut. Monitoring dilakukan untuk memantau perkembangan anak sejalan dengan progres pelaksanaan pelayanan yang telah direncanakan. Evaluasi adalah proses penilaian yang dilakukan secara berkala sebagai mekanisme timbal balik antara tim manajemen khusus dan anak tentang kemajuan yang dicapai oleh anak. Rangkaian kegiatan penyelenggara kesejahteraan sosial sebagai upaya untuk lebih memantapkan kemandirian klien, baik berupa konsultasi, bantuan ulang, bimbingan peningkatan, pengembangan/pemasaran maupun petunjuk lain untuk memperkuat kondisi kehidupan bermasyarakat.

4.6 Sarana dan prasarana

Proses rehabilitasi sosial di Sentra Abiseka pekanbaru sudah dilengkapi dengan berbagai sarana dan prasarana yang menunjang. Berbagai upaya peningkatan sarana dan prasarana terus dilakukan untuk dapat memberikan pelayanan yang lebih maksimal. Berikut adalah sarana dan prasarana yang dimiliki:

Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana di Sentra Abiseka Pekanbaru

Sarana Dan Prasarana	Jumlah
Gedung kantor	2
Asrama	6
Ruang konseling	1
Ruang Vokasional	1
Pojok Bacca Digital	1
Dapur Umum	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ruang Assesment	1
Gedung Poliklinik	1
Lapangan Olahraga	1
Mushola	1
Ruang bermain	6
Ruang bimbingan spritual	1
Ruang Dinas	8
Shelter Workshop	2
Gedung Galeri	1
Sentra Kreasi ATENSI	1
Gedung Psikososial	1
Ruang Terapi	1
Aula	1
Gedung Persediaan	1
Gudang Bufferstock Logistik	1
Gudang BMN	1
Gudang Persediaan UPSU	1
Pos Keamanan	2
Garasi	1
Kendaraan Operasional – HIACE	3

4.7 Persyaratan Rehabilitasi Sosial

PERSYARATAN UMUM

1. Usia anak 0-18 tahun
2. Surat rujukan dari Lembaga perujuk (dinas sosial, aparat, penegak hukum, LPKS, proses/LSM/NGO, Masyarakat)
3. Laporan sosial calon PL/petikan putusan pengadilan (ABH)
4. Potocopi identitas Calon PPKS) Kartu Keluarga, Akta Kelahiran, Atau berkas pendukung.
5. Gratis dan tidak dipungut biaya\

Lamanya proses rehabilitasi sosial sesuai dengan hasil asesmen dan kajian dari tim pekerja Sosial serta psikolog dengan maksimal lama layanan yang diterima oleh penerima manfaat adalah 6 bulan.

4.8 Proses Rehabilitasi Sosial

1. Rujukan atau jangkauan
Rujukan atau menjangkau dilakukan oleh lembaga atau mitra yang mengantar calon pemeluk pelayanan kesejahteraan sosial atau yang biasa disebut dengan penerima layanan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penerimaan
Registrasi penuh komentar yang data awal serta mengidentifikasi kasus, assessment awal, pemeriksaan fisik serta psikologis
3. Pengasramaan
Observasi, orientasi, psikososial, pemenuhan kebutuhan dasar.
4. Assessment
Pemeriksaan fisik, psikologis, mental, spritual, minat dan bakat
5. Rencana intervensi
Kegiatan merencanakan penanganan yang tepat berdasarkan hasil asesmen, case conference dan manajemen kasus
6. Intervensi
Terapi, sosial care, family support, home visit, advokasi sosial, dan penyuluhan sosial.
7. Resosialisasi - Re integrasi
Kegiatan ini merupakan penyiapan dan pengembalian kekeluarga dan lingkungan masyarakat

4.9 Rekan Kerja Sentra Abiseka

Tabel 4.4
Rekan Kerja Sentra Abiseka

No	LEMBAGA/LSM/PERGURUANTINGGI
1	Kepolisian Negara Republik Indonesia
2	Kejaksaan Republik Indonesia
3	Pengadilan Negeri/Tinggi
4	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
5	Direktorat Jenderal Pemasyarakatan
5	Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI)
6	Lembaga Perlindung Anak Indonesia
7	Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI
8	Kementerian Agama Republik Indonesia
9	Tentara Nasional Indonesia (TNI)
10	Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK)

11	DINAS SOSIAL Provinsi/Kota/ Kabupaten
12	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
13	P2TP2A

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penggalian data, analisis data, dan pembahasan yang telah disebar kepada responden yang berjumlah 29 orang melihat analisis data yang telah dijelaskan di atas didapatkan hasil bahwa adanya pengaruh dari Bimbingan kelompok terhadap *Self confidence* pada anak yang berhadapan dengan hukum (ABH) di Sentra Abiseka Pekanbaru. Kesimpulan tersebut diambil peneliti berdasarkan hasil olahan data menggunakan Analisis Regresi Sederhana dengan nilai signifikan 0,00 yang mana nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti adanya pengaruh signifikan dari Bimbingan kelompok terhadap *Self confidence*. Hasil tersebut membuktikan bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima dan Hipotesis nol (H_0) ditolak. Bimbingan kelompok mempengaruhi *Self confidence* sebesar 38,7%. Yang berarti semakin tinggi Bimbingan kelompok yang diberikan maka akan semakin besar pula *Self confidence* yang mereka miliki. Korelasi antara Bimbingan kelompok dan *Self confidence* dilihat dari nilai R yaitu 0,622 yang berarti adanya tingkat korelasi kuat antara Bimbingan kelompok dan *Self confidence* pada anak yang berhadapan dengan hukum (ABH) di Sentra Abiseka Pekanbaru.

6.2 Saran

Berdasarkan dari pembahasan dan kesimpulan yang sudah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya maka peneliti memberikan saran kepada :

1. Sentra Abiseka Pekanbaru

Kepada Sentra Abiseka Pekanbaru agar lebih meningkatkan Bimbingan kelompok yang diberikan kepada anak yang berhadapan dengan hukum (ABH) karena bimbingan kelompok dapat meningkatkan *Self confidence* sangat penting bagi anak-anak yang berhubungan dengan hukum (ABH) di Sentra Abiseka Pekanbaru. Karna dengan kepercayaan diri yang baik dapat memberikan dampak positif terhadap kehidupan anak kedepannya.

2. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti di luar variabel yang sudah diteliti ini agar dapat menemukan hasil yang bervariasi tentang apa-apa saja yang mempengaruhi *self confidence* pada anak yang berhubungan dengan hukum (ABH) dan memperluas cakupan penelitian tentang pengaruh Bimbingan kelompok bagi anak yang terdapat dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiatin Tina dan Budi Andayani, *Peningkatan Kepercayaan Diri Remaja*, Jurnal Psikologi, No. 2 (1998).
- Amri Syaipul, “*Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu*” 03, no. 02 (2018).
- Arifi Bambang Syamsul, *Dinamika Kelompok*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.
- Arifin M., M. Ed, *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan Dan Penyuluhan Agama*, (Jakarta: Golden Terayon Press, 1982), Cet. Ke-1.
- Arikunto Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996).
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).
- Ghufron M. Nur dan Rini Risnawita S, *Teori-teori Psikologi*, (Yogyakarta: Ar-RuzzMedia, 2016).
- Ghufron Nur dan Rini Risnawita S, Op.Cit.
- Hartinah Sitti, *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*, Bandung: PT Refika Aditama, 2009.
- Hasan M. Iqbal, MM, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002).
- Hermawan Iwan, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method)* (Hidayatul Quran, 2019).
- Jahju Hartanti, *Bimbingan Kelompok*, Tulunagung, (2022).
- Kamaruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Pekanbaru: Perss, 2012), hlm. 127.
- Komara Indra Bangkit, “*Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Prestasi Belajar Dan Perencanaan Karir Siswa*” Psikopedagogia, Vol. 5, No. 1, 2016.
- Latipun. *Psikologi Konseling*. Malang : UMM Press, 2006.
- Lapiyoda Rambat dan A. Hamdani, *Manajemen Pemasaran Jasa*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006).
- Lutfi M., Ma, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Penyuluhan (Konseling) Islam*, (Jakarta: Lembaga Penelitian Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008).
- Mahmudah Siti, “*Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Kontrak Perilaku Dalam Meningkatkan Kemampuan Manajemen Waktu Belajar Pada Siswa Kelas VII SMP Baitussalam Surabaya*” (Skripsi, fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya, 2016).
- Malo Manase, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Universitas Terbuka, 1997).
- Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), cet. Ke-23.
- Munir Samsul, Op. Cit, hlm.8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
UNIVERSITY OF SUKSES RIAU
Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Nurhafizah, *Pelaksanaan Konseling Individu Untuk Mengatasi Kecemasan Terhadap Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru*, Skripsi Bimbingan Konseling Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (2021)
- Pramukti Angger sigit, fuadi primaharsya, *system peradilan pidana anak*, (yogyakarta, medpress digital)
- Prayitno .” *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok*” Dasar dan Profil. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1995.
- Prayitno, dkk, *Layanan Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok yang Berhasil*, Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2017.
- Prayitno, *layanan Bimbingan dan Konseling 1.1 - 1.9*, (Padang: Universitas Negeri Padang, 2004).
- Pribadi Dony, *Perlindungan Terhadap Anak berhadapan Dengan Hukum*, jurnal hukum, Volume 3 No 1 Desember 2018.
- Pribadi, Dony. “*Perlindungan Terhadap Anak Berhadapan Dengan Hukum*” Jurnal Hukum Volgeist, Vol. 3, No. 1. 2018.
- Priyanti Dewinta et al., “*Sebaya Terhadap Perilaku Merokok Siswa Kelas X Sma Negeri 70 Jakarta*” (2013).
- Purnomo, C. (2014). *Meningkatkan Pemahaman Studi Lanjut melalui Metode Debat Aktif dalam Layanan Bimbingan Kelompok*. Jurnal Pendidikan Penabur, 22(14), 11-16
- Putra Adhi, A. A. “*Teori Dan Praktik Bimbingan Kelompok*.”
- Putri Dwi dan Robiatul Adawiyah, “*Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Di Kabupaten Sampang*” 14, no. 2 (2020).
- Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2010).
- Rifai Muh. Ekhsan, *Pentingnya Kepercayaan Diri Dan Dukungan Keluarga Dalam Kecemasan Matematika*, (Diponegoro: CV Sindunata, 2018).
- Romlah, Tatik.. *Teori dan Praktik Bimbingan Kelompok*. Malang Universitas Negeri Malang, 2001.
- Santrock, John W. “*Adolescence Perkembangan Remaja*” (Jakarta: Erlangga, 2003).
- Septrin, “*Pengaruh Locus of Control, Efikasi Diri Dan Prestasi Belajar Terhadap Kematangan Karir Siswa Xii Akuntansi Smk Ma” Arif Nu 1 Cilongok.*”
- Singarimbun Masri dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES, 1995), cet. Ke-2.
- Soehartono Irawan, *Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), cet. Ke8.
- Sofah Rahmi, “*Aplikasi Layanan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Untuk Meningkatkan Self Esteem Pada Siswa Kelas Xi Ips Sekolah Menengah Atas*” (Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, 2010).

- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung, 2007.
- Suhardita, Jurnal BK, No. 1, Agustus 2011.
- Tim MKDK. *Bimbingan dan Penyuluhan*. Surabaya: university Press IKIP, 1991.
- Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013)
- Vandini Intan, “Peran Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa”, Jurnal Formatif 5 (3): 210-219, 2015.
- Vrendenbregt J., *Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1980).
- Wahyudhi Dheny, *Perlindungan Terhadap Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum Melalui Pendekatan Restorative Justice*, Jurnal ilmu hukum
- Wulandari Ika Putri, “Berpikir Kritis Matematis Dan Kepercayaan Diri Siswa Ditinjau Dari Adversity Quotient” 2 (2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP



© Ha

Ilmu Pendidikan

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis bernama lengkap Laura Annisa, lahir di Pulau Balai 29 Mei 2002, merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Suhaimi (Alm) dan Rosmalita. Alamat rumah berada di Kota Bangko kabupaten Merangin Provinsi Jambi. Penulis menempuh pendidikan pertamanya di Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 001 pulau balai kuok/ Sekolah Dasar Negeri 253 IBRD Merangin Jambi Perambahan dan lulus pada tahun 2014, kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Merangin Jambi dan lulus pada tahun 2017, kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Merangin Jambi dan lulus pada tahun 2020. Kemudian pada tahun 2020, penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Sultan Svarif Kasim Riau dan diterima sebagai mahasiswi Program Studi Bimbingan Konseling Islam. Pada bulan juli hingga September tahun 2023 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sidomukti, Lalu penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di BAPAS Kelas II Pekanbaru pada bulan September hingga November tahun 2023. Pada akhirnya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan mengikuti Ujian munaqasyah pada hari Kamis, 6 Juni 2024 dan berhak mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dibawah bimbingan Bapak Dr. Miftahuddin, M.Ag. dengan judul Penelitian " Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap *Self Confidence* Pada Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum (ABH) Di Sentra Abiseka Pekanbaru "

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 1

KUSIONER PENELITIAN

UIN SUSKA RIAU



KUSIONER PENELITIAN

Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap *Self Condifidence* Anak Berhadapan Hukum Di Sentra Abiseka Pekanbaru

Berikut ini adalah kuesioner yang berkaitan dengan Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap *Self Condifidence* Anak Berhadapan Hukum Di Sentra Abiseka Pekanbaru Oleh karena itu disela-sela kesibukan anda, kami memohon dengan hormat atas kesedian mengisi kuesioner berikut ini. Atas kehadiran dan partisipasi anda sekalian untuk mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama Responden :
Jenis Kelamin :
Usia :

Petunjuk Pengisian :

Berikanlah tanda ceklis (✓) pada kolom jawaban pernyataan dengan cara memilih salah satu yang paling sesuai.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
R : Ragu-Ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

B. SKALA BIMBINGAN KELOMPOK (X)

NO	PERNYATAAN	SS	S	R	TS	STS
1.	Saya bangga bisa mengikuti layanan bimbingan kelompok					
2.	Saya serius dalam mengikuti bimbingan kelompok					
3.	Saya jadi mengetahui banyak tentang bimbingan kelompok					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4.	Saya mendengar kan dengan seksama arahan-arahan bimbingan kelompok					
5.	Saya mendengar kan dengan seksama arahan-arahan bimbingan kelompok					
6.	Saya mengetahui apa tujuan dari bimbingan kelompok dilaksanakan					
7.	Saya tidak takut untuk memberikan masukan kepada teman					
8.	Saya bisa bermain dan belajar denga layanan bimbingan Kelompok					
9.	Saya mampu berpartisipasi dengan baik dalam bimbingan kelompok					
10.	Saya selalu semangat dalam mengikuti tahapan dalam bimbingan kelompok					
11.	Saya mengerti setiap penjelasan tahapan yang sudah dijelaskan					
12.	Saya mencatat setiap hal yang saya rasa penting dibuku catatan yang saya miliki					
13.	saya bertanya jika ada penjelasan yang belum saya mengerti					
14.	Saya mampu memahami materi dari layanan bimbingan Kelompok					
15.	Saya merasa bimbingan kelompok sangat penting bagi saya					
16.	Saya tidak takut untuk mengungkapkan pendapat saya					

C. SKALA KEPERCAYAAN DIRI

NO	PERNYATAAN	SS	S	R	TS	STS
1.	Saya berusaha mengerjakan tugas yang diberikan dengan tepat dan cepat					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.	Saya menyelesaikan sendiri setiap tugas yang diberikan.					
3.	Saya yakin kalau berusaha dengan giat maka saya akan mendapat apa yang saya mau					
4.	Menurut saya hasil pekerjaan saya lebih baik daripada hasil pekerjaan temansaya.					
5.	Saya mempertahankan pendapat saya. Jika saya merasa benar					
6.	Saya mempunyai kemauan yang kuat untuk mendapatkan apa yang saya inginkan.					
7.	Saya berani menyatakan pendapat saya di depan teman-teman.					
8.	Saya merasa senang jika saya diminta untuk memberikan pendapat					
9.	Saya senang jika diberikan tugas.					
10.	Saya merasa senang jika teman bertanya tentang pelajaran kepada saya.					
11.	Saya memberikan penjelasan apabila teman bertanya tentang sesuatu yang saya ketahui.					
12.	Saya membaca buku untuk menambah pengetahuan saya.					
13.	Saya berani meminta maaf jika saya melakukan kesalahan.					
14.	Saya berusaha bertanggung jawab terhadap apa yang saya lakukan					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

UIN SUSKA RIAU

UJI VALIDITAS BIMBINGAN KELOMPOK

© Hak cipta

Correlations																						
		x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20	x
x1	Pearson Correlation	1	.250	.332*	-.128	-.066	.052	.181	.229	.117	-.208	.058	.190	.313*	-.011	.157	.233	.217	-.182	-.154	-.005	.233
	Sig. (2-tailed)		.119	.036	.430	.685	.750	.265	.155	.473	.197	.724	.241	.049	.946	.334	.147	.179	.261	.344	.978	.147
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x2	Pearson Correlation	.250	1	.327*	.051	.073	.289	-.217	.337*	.234	.036	.333*	.218	.350*	.246	.075	.535*	.447*	-.113	-.159	.029	.426*
	Sig. (2-tailed)	.119		.039	.755	.655	.070	.178	.033	.146	.824	.036	.176	.027	.126	.644	.000	.004	.488	.326	.860	.006
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x3	Pearson Correlation	.332*	.327*	1	-.145	.152	.255	.065	.519*	.269	-.304	.417*	.286	.142	.349*	.181	.326*	.244	-.069	.136	.071	.461*
	Sig. (2-tailed)	.036	.039		.372	.350	.112	.688	.001	.093	.056	.007	.073	.382	.027	.263	.040	.130	.672	.402	.664	.003
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x4	Pearson Correlation	-.128	.051	-.145	1	.535*	.095	.076	-.244	-.113	.821*	.055	.112	.032	-.163	.455*	.210	.143	.618*	.495*	.041	.545*
	Sig. (2-tailed)	.430	.755	.372		.000	.559	.640	.130	.486	.000	.738	.492	.843	.314	.003	.194	.379	.000	.001	.799	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x5	Pearson Correlation	-.066	.073	.152	.535*	1	.312	.390*	.067	-.068	.476*	.290	-.015	.059	.358*	.362*	.354*	.411**	.216	.402*	.120	.658*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan resmi yang lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan resmi yang lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

	Sig. (2-tailed)	.685	.655	.350	.000		.050	.013	.682	.677	.002	.069	.926	.720	.023	.022	.025	.008	.180	.010	.461	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x6	Pearson Correlation	.052	.289	.255	.095	.312	1	.479*	.162	.028	.100	.276	.433*	.554*	.160	.201	.223	.078	.098	-.060	-.277	.469*
	Sig. (2-tailed)	.750	.070	.112	.559	.050		.002	.317	.862	.540	.085	.005	.000	.323	.214	.167	.633	.547	.714	.083	.002
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x7	Pearson Correlation	.181	-.217	.065	.076	.390*	.479*	1	-.258	.196	.120	.017	.011	.396*	.110	.186	.057	.056	.115	.078	-.052	.348*
	Sig. (2-tailed)	.265	.178	.688	.640	.013	.002		.109	.226	.461	.915	.948	.011	.500	.250	.728	.730	.481	.634	.748	.028
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x8	Pearson Correlation	.229	.337*	.519*	-.244	.067	.162	-.258	1	.143	-.321*	.482*	.336*	.093	.127	.004	.309	.243	-.254	.028	-.243	.238
	Sig. (2-tailed)	.155	.033	.001	.130	.682	.317	.109		.380	.043	.002	.034	.570	.434	.980	.052	.131	.114	.862	.131	.139
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x9	Pearson Correlation	.117	.234	.269	-.113	-.068	.028	.196	.143	1	-.129	.107	-.050	.413*	.243	.091	.127	.154	-.031	.130	-.074	.284
	Sig. (2-tailed)	.473	.146	.093	.486	.677	.862	.226	.380		.427	.513	.761	.008	.131	.576	.435	.344	.847	.425	.648	.076
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x10	Pearson Correlation	-.208	.036	-.304	.821*	.476*	.100	.120	-.321*	-.129	1	-.103	.138	.013	-.112	.506*	.242	.176	.527*	.540*	.137	.524*
	Sig. (2-tailed)	.197	.824	.056	.000	.002	.540	.461	.043	.427		.527	.395	.938	.491	.001	.133	.277	.000	.000	.399	.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x11	Pearson Correlation	.058	.333*	.417*	.055	.290	.276	.017	.482*	.107	-.103	1	.333*	.275	.129	-.174	.295	.355*	-.065	.023	-.289	.374*
	Sig. (2-tailed)	.724	.036	.007	.738	.069	.085	.915	.002	.513	.527		.036	.086	.429	.283	.064	.024	.689	.886	.070	.018



the Islamic University

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau perbaikan terjemahan, atau untuk kepentingan hukum.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa ijin UIN Suska Riau.

[illegible]



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan resmi yang lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa ijin UIN Suska Riau.

x18	Pearson Correlation	-.182	-.113	-.069	.618*	.216	.098	.115	-.254	-.031	.527*	-.065	.300	.200	-.017	.580*	.035	-.035	1	.294	-.111	.433*
	Sig. (2-tailed)	.261	.488	.672	.000	.180	.547	.481	.114	.847	.000	.689	.060	.215	.918	.000	.832	.829		.066	.494	.005
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x19	Pearson Correlation	-.154	-.159	.136	.495*	.402*	-.060	.078	.028	.130	.540*	.023	.052	-.074	.081	.319*	.303	.078	.294	1	.173	.515*
	Sig. (2-tailed)	.344	.326	.402	.001	.010	.714	.634	.862	.425	.000	.886	.751	.652	.618	.045	.057	.634	.066		.285	.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x20	Pearson Correlation	-.005	.029	.071	.041	.120	-.277	-.052	-.243	-.074	.137	-.289	-.146	-.271	.063	.080	.126	.078	-.111	.173	1	.089
	Sig. (2-tailed)	.978	.860	.664	.799	.461	.083	.748	.131	.648	.399	.070	.370	.090	.698	.625	.440	.632	.494	.285		.584
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X	Pearson Correlation	.233	.426*	.461*	.545*	.658*	.469*	.348*	.238	.284	.524*	.374*	.440*	.447*	.316*	.621*	.662*	.518*	.433*	.515*	.089	1
	Sig. (2-tailed)	.147	.006	.003	.000	.000	.002	.028	.139	.076	.001	.018	.005	.004	.047	.000	.000	.001	.005	.001	.584	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



© Hak

Hak Cipta

UJI VALIDITAS KEPERCAYAAN DIRI

Correlations

		y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	y13	y14	y15	y16	y17	y18	y19	y20	y
y1	Pearson Correlation	1	.295	.081	-.162	.037	-.003	.119	.062	.264	.060	.171	.017	.416*	-.219	.012	.059	-.238	-.191	.029	.152	.186
	Sig. (2-tailed)		.065	.617	.319	.820	.987	.466	.703	.100	.715	.290	.915	.008	.175	.941	.716	.139	.238	.857	.348	.251
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
y2	Pearson Correlation	.295	1	-.078	.086	.163	.139	-.021	.216	.250	.404*	.428**	.143	.184	.105	.228	.474*	.342*	-.303	.318*	.156	.550*
	Sig. (2-tailed)	.065		.632	.599	.315	.393	.897	.180	.120	.010	.006	.379	.256	.520	.156	.002	.031	.057	.046	.335	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
y3	Pearson Correlation	.081	-.078	1	-.049	.066	.379*	.045	.153	-.015	-.256	.459**	.342*	.279	.001	-.064	-.066	.055	.157	.091	.021	.273
	Sig. (2-tailed)	.617	.632		.764	.686	.016	.781	.346	.925	.110	.003	.031	.082	.996	.694	.686	.738	.333	.577	.900	.088
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
y4	Pearson Correlation	-.162	.086	-.049	1	.481**	.060	-.125	.046	-.061	.634*	.086	-.085	-.274	-.107	.410*	.096	.288	.467*	.410*	.148	.511**
	Sig. (2-tailed)	.319	.599	.764		.002	.715	.442	.780	.708	.000	.597	.603	.087	.511	.009	.556	.072	.002	.009	.363	.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
y5	Pearson Correlation	.037	.163	.066	.481*	1	.139	.052	-.046	-.146	.537*	.093	-.141	-.112	.023	.238	.203	.329*	.213	.168	.169	.488*
	Sig. (2-tailed)	.820	.315	.686	.002		.394	.750	.778	.370	.000	.568	.385	.491	.886	.138	.209	.038	.186	.302	.299	.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
y6	Pearson Correlation	-.003	.139	.379*	.060	.139	1	.380*	.109	-.106	-.082	.392*	.078	.431*	.318*	.031	.145	.309	-.116	.029	-.163	.396*
	Sig. (2-tailed)	.987	.393	.016	.715	.394		.016	.504	.516	.616	.012	.631	.006	.046	.851	.370	.053	.475	.858	.316	.012

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan mendesak lainnya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Islamic Univ

[illegible]



1. Ditaring mengumpul sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Hak y14	Pearson Correlation	-.219	.105	.001	-.107	.023	.318*	.389*	.297	.308	-.263	.144	.174	.189	1	.164	.327*	.435*	-.214	-.207	-.189	.316*
	Sig. (2-tailed)	.175	.520	.996	.511	.886	.046	.013	.063	.053	.101	.374	.284	.243		.311	.039	.005	.186	.201	.242	.047
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
y15	Pearson Correlation	.012	.228	-.064	.410*	.238	.031	.045	.209	.249	.434*	.000	.150	-.071	.164	1	.117	.102	.414*	.350*	.035	.590*
	Sig. (2-tailed)	.941	.156	.694	.009	.138	.851	.784	.195	.122	.005	1.000	.354	.665	.311		.471	.531	.008	.027	.831	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
y16	Pearson Correlation	.059	.474*	-.066	.096	.203	.145	.266	.369*	.212	.287	.142	.390*	.098	.327*	.117	1	.403*	-.333*	.281	.025	.576*
	Sig. (2-tailed)	.716	.002	.686	.556	.209	.370	.097	.019	.189	.073	.383	.013	.548	.039	.471		.010	.036	.079	.877	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
y17	Pearson Correlation	-.238	.342*	.055	.288	.329*	.309	.138	.059	-.073	.247	.318*	-.095	-.059	.435*	.102	.403*	1	-.089	.166	.051	.472*
	Sig. (2-tailed)	.139	.031	.738	.072	.038	.053	.397	.717	.654	.124	.046	.561	.717	.005	.531	.010		.586	.307	.754	.002
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
y18	Pearson Correlation	-.191	-.303	.157	.467*	.213	-.116	-.333*	-.050	-.123	.313*	-.149	-.154	-.186	-.214	.414*	-.333*	-.089	1	.130	.003	.136
	Sig. (2-tailed)	.238	.057	.333	.002	.186	.475	.036	.758	.450	.049	.359	.344	.249	.186	.008	.036	.586		.423	.986	.403
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
y19	Pearson Correlation	.029	.318*	.091	.410*	.168	.029	-.096	-.032	-.112	.545*	-.089	.017	-.114	-.207	.350*	.281	.166	.130	1	.563*	.502*
	Sig. (2-tailed)	.857	.046	.577	.009	.302	.858	.554	.844	.490	.000	.587	.919	.482	.201	.027	.079	.307	.423		.000	.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
y20	Pearson Correlation	.152	.156	.021	.148	.169	-.163	-.010	-.278	-.263	.282	-.132	-.150	-.175	-.189	.035	.025	.051	.003	.563*	1	.192
	Sig. (2-tailed)	.348	.335	.900	.363	.299	.316	.952	.083	.102	.077	.418	.355	.279	.242	.831	.877	.754	.986	.000		.236
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
y	Pearson Correlation	.186	.550*	.273	.511**	.488**	.396*	.295	.392*	.314*	.488*	.403**	.359*	.279	.316*	.590*	.576*	.472*	.136	.502*	.192	1

g-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau perbaikan terjemahan, atau untuk keperluan hukum yang sah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Sig. (2-tailed)	.251	.000	.088	.001	.001	.012	.064	.012	.048	.001	.010	.023	.081	.047	.000	.000	.002	.403	.001	.236	
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI RELIABILITAS BIMBINGAN KELOMPOK

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.776	20

UJI RELIABILITAS KEPERCAYAAN DIRI

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.706	20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 3

HASIL UJI ASUMSI

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		29
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.13228533
Most Extreme Differences	Absolute	.178
	Positive	.121
	Negative	-.178
Test Statistic		.178
Asymp. Sig. (2-tailed)		.219 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

UJI LINEARITAS

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	586.805	19	30.884	1.438	.295
		Linearity	302.016	1	302.016	14.059	.005
		Deviation from Linearity	284.789	18	15.822	.737	.723
	Within Groups		193.333	9	21.481		
	Total		780.138	28			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 4

HASIL UJI HIPOTESIS

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI REGRESI LINIER SEDERHANA

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.899	6.650		2.992	.006
	X	.440	.107	.622	4.130	.000

a. Dependent Variable: Y

UJI T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.899	6.650		2.992	.006
	X	.440	.107	.622	4.130	.000

a. Dependent Variable: Y

UJI F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	302.016	1	302.016	17.055	.000 ^b
	Residual	478.122	27	17.708		
	Total	780.138	28			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

UJI DETERMINASI

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.622 ^a	.387	.364	4.208

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 5

DOKUMENTASI

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

